

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM

(Studi kasus pada UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Radiansyah Ichwani

NIM : 16312168

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM

(Studi kasus pada UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Radiansyah Ichwani

No. Mahasiswa : 16312168

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 11 Agustus 2020

Penulis



(Radiansyah Ichwani)

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM

(Studi kasus pada UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Radiansyah Ichwani

No. Mahasiswa : 16312168

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10 Agustus 2020

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AR' with a stylized flourish at the end.

(Arief Rahman, SIP., SE., Mcom, PhD)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENUNJANG
KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM KONFEKSI DI D.I YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **RADIANSYAH ICHWANI**

Nomor Mahasiswa : **16312168**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 07 September 2020**

Penguji/Pembimbing Skripsi : **Arief Rahman, S.E., SIP., M.Com., Ph.D.**

Penguji : **Sigit Handoyo, S.E., M.Bus.**



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sityana, SE., M.Si., Ph.D.

MOTTO

*“Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah
untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya
mereka mengerti perkataanku”*

QS. Thaha: 25-28

“I know what i want and I’m gonna get it.”

Radiansyah Ichwani

“If i wanted you dead, you’d al ready dead.”

Radiansyah Ichwani

“Hidup ini memang tidak adil, jadi biasakanlah dirimu.”

Patrick Star

“Jangan lupa untuk melihat dengan imajinasi.”

Muhammad Irsyad Faqih Adnan S.H.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini hanya untuk:

Herry Subraham dan Suksesi Ujjani,

**Selaku kedua orangtua saya yang membesarkan saya dengan penuh kasih
sayang dan penuh cinta.**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia serta nikmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis diberi kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi besar junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman kegelapan hingga saat ini dengan pedoman Al-Qur’an dan Hadist.

Penelitian ini berjudul “**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENUNJANG KINERJA UMKM**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat dan karunia serta nikmat yang telah dilimpahkan-Nya kepada penulis sehingga selalu diberi kemudahan, petunjuk, dan kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW, baginda Rasulullah yang selalu merindukan umatnya, suri tauladan bagi seluruh khalifah di muka bumi. Semoga keteladanan beliau dalam segala hal akan terus menjadi pedoman bagi

penulis dalam memperbaiki diri dengan menjalani kehidupan sebagai seorang muslim, pelajar dan calon pemimpin di masa mendatang.

3. Kedua orangtua penulis, Bapak Herry Subraham dan Ibu Suksesi Ujjani. Terimakasih atas segala doa dan kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis hingga sedewasa ini. Terimakasih atas segala pembelajaran formal maupun nonformal yang telah diberikan selama ini. Semoga penulis dapat menjadi putra yang dapat dibanggakan oleh Ayah dan Bunda. Serta, semoga Ayah dan Bunda selalu diberi kesehatan dan lindungan oleh Allah SWT.
4. Rahayu Intan Riani, Opti Riant Brilliant selaku kakak penulis. Terimakasih atas saran dan dukungan apapun yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih juga telah menjadi teman, sahabat sejati, dan saudara yang dapat selalu penulis jadikan contoh baik, semoga kelak diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia dan akhirat.
5. Dosen Pembimbing skripsi saya Bapak Arief Rahman, SIP., SE., Mcom, PhD, yang telah memberikan ilmu, waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan, nasehat serta saran yang telah diberikan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf apabila selama ini banyak melakukan perbuatan maupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis bangga menjadi mahasiswa bimbingan skripsi Bapak.

6. Bapak Fathul Wahid, S. T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Mahmudi, Dr. SE., M.Si., Ak., CMA. selaku Ketua program Studi Akuntansi FBE UII beserta segenap jajaran pengajar program studi Akuntansi.
9. Zahra Monica Deviyanti seseorang yang dapat mendengarkan keluh kesah penulis, selalu memberikan *support* untuk selalu bertahan dalam segala hal, serta menjadikan penulis pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Semoga kelak selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan dan kebahagiaan selalu.
10. Dimas Septianto selaku sahabat dan partner bisnis penulis yang selalu saling support dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu membantu memberikan solusi ketika males dalam mengerjakan skripsi dan selalu membuat tertawa di aksi konyolnya, tentunya menjadi salah satu sahabat penulis yang menjadi tempat untuk berkeluh kesah setiap harinya. Semoga diberi kelancaran dan kesuksesan dalam menjalankan usahanya .
11. Putri, Irsyad, tempat mencurahkan dikala sedang butuh hiburan.
12. Ptkjht, yang terdiri dari Aryo Kusumojati, Ryan Giffary, Dimas Septianto, Agung Setyo, Prasetyo, Ageng Pandu, Teguh Wiyono, Gilang Chandra, Rifqi Satria selaku sahabat penulis terimakasih telah membuat semangat

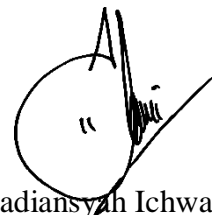
penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis. Semoga kalian diberikan kesuksesan selalu.

13. Adaningkung Panji selaku kakak tingkat penulis di akuntansi. Terimakasih banyak telah membantu penulis dan siap sedia untuk memberikan saran dan ilmu yang diberikan kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal jariyan dan menjadi ladang pahala.
14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan doa namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Terimakasih sekali lagi kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT dan menjadi pahala. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, keterbatasan dan pengetahuan. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'R' followed by a series of vertical and diagonal strokes, all contained within a circular scribble.

(Radiansyah Ichwani)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II.....	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Stakeholders Theory	7
2.1.2 Corporate Social Responsibility (CSR)	8
2.1.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	10
2.1.4 Kinerja	11
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Menunjang Kinerja	12
2.2. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian	13
2.3 Kerangka Penelitian	14
BAB III.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.4 Jenis dan Sumber Data	16
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.6 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	17
3.6.1 Variabel Kinerja	17

3.6.2 Variabel CSR	18
3.7 Uji Validitas	24
3.8 Uji Reliabilitas Variabel	25
3.9 Metode Analisis Data	25
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
3.9.2 Tabulasi silang (<i>Crosstabs</i>)	26
BAB IV	27
4.1 Hasil Pengumpulan Data	27
4.2 Uji Data Penelitian	28
4.2.1 Uji Validitas	28
4.2.2 Uji Reliabilitas	30
4.3 Analisis Data	31
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.3.2 Implementasi CSR UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta	34
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	51
4.4.1 Impementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> UMKM Konfeksi di D.I. Yogyakarta	51
4.4.2 Implementasi CSR dalam Menunjang Kinerja UMKM Keuangan	52
BAB V	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Keterbatasan Penelitian	55
5.3 Saran	55
5.4 Implikasi Penelitian	56
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner	28
Tabel 4. 2 Uji Validitas	29
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas.....	31
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif.....	32
Tabel 4. 5 <i>Corporate Social Responsibility</i> Index (CSRI).....	34
Tabel 4. 6 Kategori CSRI Konfeksi Tinggi Rendah	38
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Ekonomi	39
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Lingkungan	41
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Sosial, Dimensi: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja.....	43
Tabel 4. 10 Profit Margin Tahunan dari Setiap UMKM Konfeksi yang Menjadi Responden	45
Tabel 4. 11 Analisis <i>Crosstabulation</i> CSR dengan <i>Profit Margin</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	1
Gambar 2. 1	14

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	61
LAMPIRAN 2	68
LAMPIRAN 3	71
LAMPIRAN 4	76
LAMPIRAN 5	82
LAMPIRAN 6	85
LAMPIRAN 7	88
LAMPIRAN 8	93
LAMPIRAN 9	94
LAMPIRAN 10	96
LAMPIRAN 11	101
LAMPIRAN 12	104
LAMPIRAN 13	105

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of the implementation of Corporate Social Responsibility in supporting SME performance. The sample of this research is confection SME owners in D.I Yogyakarta. The time of the research was carried out since March 2020. The sample used was 70 respondents using non-probability sampling technique. Data analysis technique used are descriptive statistical analysis and crosstabs.

The results of this research found that the Implementation of Corporate Social Responsibility that has been carried out by confection SME in D.I Yogyakarta largely supports the financial performance of confection SME. This research is implied to be able to help SME owners to have more attention and concern for the surrounding environmental and social conditions in order to have an impact on their performance.

keywords: Corporate Social Responsibility, SME, performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam menunjang kinerja UMKM. Sampel penelitian ini adalah para pemilik UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan semenjak pada bulan Maret 2020 sampai bulan Juli 2020. Sampel yang digunakan sebesar 70 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan tabulasi silang (*crosstabs*).

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan oleh UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta sebagian besar menunjang kinerja keuangan dari UMKM konfeksi. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi kepada UMKM sehingga dapat membantu para pemilik UMKM untuk semakin memiliki perhatian dan kepedulian terhadap keadaan lingkungan dan sosial disekitarnya agar dapat memberikan dampak pada kinerja.

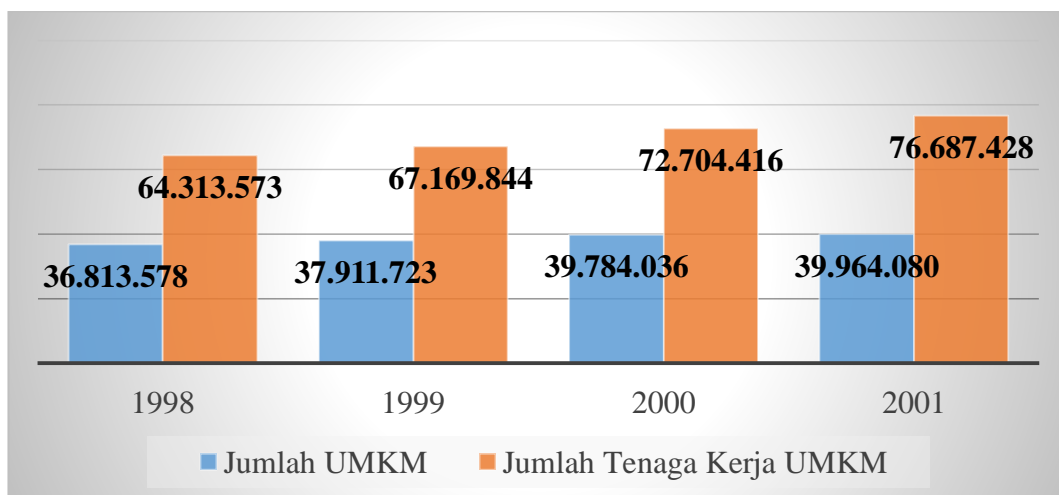
Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, UMKM, kinerja.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) turut berkontribusi dalam memajukan perekonomian Indonesia. Data Badan Pusat Statistik memperlihatkan, pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat terus menerus. Perusahaan besar yang diharapkan dapat bertahan dan bersaing ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Justru UMKM yang merupakan sektor ekonomi masyarakat dengan skala kecil, dan sumber daya lokal serta proses produksi yang sederhana mampu membuat UMKM tetap bertahan ditengah krisis moneter dan mampu menjadi penopang perekonomian. Kondisi ini membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan dan memiliki daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi krisis, hal ini disebabkan karena UMKM memiliki struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan perubahan pasar.



Sumber : BPS dan Kementerian Koperasi dan UMKM

Gambar 1. 1

Perkembangan UMKM pada Tahun 1998 - 2001

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering dikaitkan dengan masalah sosial dan ekonomi seperti tingginya pengangguran, kemiskinan, serta rendahnya pendidikan yang ada di masyarakat, khususnya pada negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut terjadi karena UMKM dapat memanfaatkan sumber daya manusia, modal, bahan baku, peralatan yang hampir semuanya didapatkan dari sumber daya lokal (Afriyadi, 2015). Menurut Sutyowati (2018), selaku Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM (Kemkop UKM) mengatakan bahwa jumlah usaha mikro ada sebanyak 58,91 juta unit, usaha kecil 59.260 unit serta usaha besar sebanyak 4.987 unit. Dukungan terhadap UMKM menjadi penting lantaran UMKM merupakan elemen yang berpengaruh bagi ekonomi di Indonesia. Sebab, UMKM mampu menyerap 96% tenaga kerja, serta dapat berkontribusi sebesar 60% terhadap PDB (Mulyani, 2018).

Di Indonesia, perkembangan UMKM tidak lepas dari dukungan perbankan dari penyaluran kredit, setiap tahun kredit yang diberikan UMKM memiliki pertumbuhan yang tinggi dibandingkan total kredit perbankan. Jumlah pelaku usaha UMKM di Indonesia tergolong tinggi diantara negara lainnya, terhitung sejak tahun 2014. Perkembangan UMKM diperkirakan akan mengalami terus peningkatan dan pertumbuhan hingga akhir tahun 2019. Selain berperan besar dalam perekonomian di Indonesia, UMKM juga turut berperan besar dalam mengurangi jumlah pengangguran. Pertumbuhan UMKM menjadikannya sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Hal itu mengakibatkan UMKM memiliki peranan penting dalam membantu upaya pemerintah untuk mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran.

D.I Yogyakarta yang merupakan kota pelajar dan salah satu kota yang dicanangkan pada tahun 2020 menjadi ujung tombak pariwisata dengan berbagai keindahan alam dan budayanya. Dengan kondisi tersebut beberapa tahun belakangan perkembangan UMKM di D.I Yogyakarta berkembang sangat pesat. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Diskopnakertrans) Kota Yogyakarta, jumlah pelaku UKM di D.I Yogyakarta sekitar 3.244. Jumlah itu mengacu pada pelaku UKM yang sudah memiliki Izin Usaha Mikro (IUM). Sedangkan menurut data Bank Indonesia kantor wilayah D.I Yogyakarta kontribusi UMKM terhadap perekonomian D.I Yogyakarta memiliki total 94,56%, pencapaian tersebut mengidentifikasi perekonomian D.I Yogyakarta selalu diatas nasional. Beberapa sektor yang mendominasi pasar UMKM di D.I Yogyakarta adalah perdagangan dan jasa sebesar 14.344, kuliner sebesar 7.435, *fashion* sebesar 2.417, dan sektor lainnya sebesar 2.953.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup dari dampak proses produksi mendorong industri untuk tidak hanya berupaya dalam meningkatkan *profit* saja, akan tetapi keadaan lingkungan dan sosial juga harus diperhatikan. Tidak hanya industri skala besar, industri kecil seperti UMKM diharapkan juga memiliki kesadaran pada tanggung jawab sosial di lingkungan sekitarnya. UMKM yang merupakan ujung tombak perekonomian nasional memiliki berbagai sektor industri, salah satunya adalah industri yang bergerak dalam sandang yaitu konfeksi. Konfeksi merupakan usaha mikro kecil dan menengah atau orang-orang juga sering menyebutnya industri rumahan. Pada umumnya, pengusaha konfeksi mendapatkan pesanan dalam jumlah yang besar

pada momen-momen tertentu saja, seperti menjelang lebaran, dan pergantian tahun ajaran baru. Dalam proses produksinya, konfeksi menghasilkan berbagai macam limbah dan polusi terhadap lingkungan serta adanya permasalahan sosial. Hal inilah yang mendorong pemilik konfeksi untuk memenuhi tanggung jawab sosial perusahaannya. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan pemilik konfeksi tentunya untuk menjaga keharmonisan dengan tenaga kerja dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan CSR membuat pemilik konfeksi mengeluarkan biaya, tetapi dengan melaksanakan CSR citra dan nama baik konfeksi tersebut akan meningkat. Selain itu, CSR juga merupakan sarana untuk memudahkan pelaku usaha untuk memperoleh izin operasi dari masyarakat.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Maharnani (2017) yang berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Sentra Industri Batik Di Kampoeng Batik Laweyan Solo) dengan pembaharuan menggunakan sampel UMKM konfeksi yang ada di D.I Yogyakarta. Berdasarkan uraian diatas maka judul penelitian ini adalah “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah “Apakah implementasi CSR menunjang kinerja UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi CSR memengaruhi kinerja dari UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan serta pengalaman dan penerapan dari proses pembelajaran yang didapat dari aktivitas perkuliahan.

2. Bagi Akademisi

Bagi para akademisi untuk memperoleh bukti serta menambahkan kajian dan teori mengenai implementasi CSR dalam menunjang kinerja UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta.

3. Bagi Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku UMKM konfeksi agar terciptanya tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan untuk mengembangkan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lainnya.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Penjelasan isi lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari masalah dalam penelitian ini, yang akan menjadi rumusan masalah dan mengapa hal tersebut diangkat menjadi tema penelitian. Sistematika penulisan juga disajikan di bab ini.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Teori tersebut menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisikan mengenai jenis data yang digunakan, cara pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang ditemukan serta pembahasan yang terkait dengan hasil analisis penelitian.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Stakeholders Theory

Stakeholders Theory adalah teori untuk membangun suatu rencana kerja terhadap masalah yang dihadapi oleh para manajemen dalam sebuah perusahaan, yaitu sebuah perubahan dalam keadaan lingkungan (Freeman & McVea, 2001). Menurut Budimanta dkk. (2008), ada dua bentuk pendekatan *stakeholder*, yaitu *old-corporate relation* dan *new-corporate relation*. *Old corporate relation* lebih berfokus pada pelaksanaan aktifitas perusahaan secara terpisah, dimana setiap fungsi dalam sebuah perusahaan melakukan fungsinya masing-masing tanpa adanya kesatuan dalam perusahaan tersebut. Contohnya seperti bagian produksi hanya berfokus pada fungsinya untuk memproduksi barang yang ada diperusahaan tersebut. Lain halnya lagi dengan bagian pemasaran, mereka hanya berfokus pada fungsinya yaitu melakukan pemasaran terhadap barang yang telah diproduksi perusahaan tersebut.

Dengan adanya pernyataan tersebut dapat menyebabkan hubungan antara pimpinan, karyawan dan pemasok hanya berjalan satu arah, kaku dan berorientasi jangka pendek. Sedangkan *new corporate relation* lebih berfokus pada kolaborasi antara perusahaan dan pemangku kepentingannya (*stakeholders*), sehingga perusahaan tidak hanya bekerja secara sendiri dalam sistem sosial masyarakat karena profesionalitas tetap menjadi hal yang utama dalam hubungan ini. Oleh karena itu perusahaan juga harus bertanggung jawab terhadap seluruh *stakeholders*

yang berkaitan dengan perusahaan dan aktivitas operasional. Selanjutnya, peningkatan aksesibilitas dalam memperoleh permodalan, aksesibilitas pemasaran produk, serta aksesibilitas kebijakan untuk memperoleh dukungan politik dari pemerintah dan tokoh-tokoh masyarakat. *Stakeholder* internal meliputi pemilik, karyawan, pelanggan dan pemasok, sedangkan *stakeholder* eksternal meliputi masyarakat dan pemerintah.

2.1.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan citra perusahaannya, salah satunya yaitu dengan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkelanjutan. Perusahaan tidak hanya mengejar kepentingan bisnis untuk pencapaian *profit* yang optimal, tetapi perusahaan dituntut juga untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan dan sosial. Achda (2007) dalam Harmoni dan Ade Andriyani (2008) menyatakan CSR adalah komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi lingkungan sosial, dan ekonomi, serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya. Sedangkan, definisi CSR menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) adalah komitmen bisnis untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja dengan karyawan, keluarga mereka dan masyarakat lokal. Dari definisi-definisi mengenai CSR di atas, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga lingkungan dan menjamin kesejahteraan karyawan serta masyarakat sekitar.

Pengukuran CSR dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode salah satunya dengan menggunakan laporan keberlanjutan GRI G4. Metode ini dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Variabel dalam pengukuran metode GRI G4 terdiri dari:

- a. Kategori ekonomi
- b. Kategori lingkungan
- c. Kategori sosial, yang memiliki sub kategori sebagai berikut :
 - 1) Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
 - 2) Hak Asasi Manusia (HAM)
 - 3) Masyarakat
 - 4) Tanggung jawab atas produk

Pengukuran *Corporate Social Responsibility* dapat dilakukan dengan melakukan *checklist* item-item yang terdapat pada GRI G4 tersebut. Setelah *checklist* dilakukan, maka dapat dihitung indeks dari pengungkapan program CSR yang dilakukan dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRi) (Angela, 2015).

2.1.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perusahaan industri skala kecil seperti UMKM juga dapat melakukan CSR, tidak hanya industri besar saja. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab I (Ketentuan Umum) Pasal 1 dari UU tersebut, menyatakan bahwa:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha

Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

2.1.4 Kinerja

Dalam menjalankan usahanya, pelaku bisnis harus memperhatikan kinerja dari usaha tersebut. Mengukur keberhasilan dari suatu bisnis dapat dilihat dari kinerjanya. Menurut Sucipto (2003) mendefinisikan bahwa kinerja sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam pengelolaan kinerja sebaiknya dilakukan secara kolaboratif dan kooperatif antara pegawai, pemimpin, dan organisasi melalui pemahaman dan penjelasan kinerja dalam suatu kerangka kerja

atas tujuan– tujuan terencana, standar, dan kompetensi yang disetujui bersama (Noor, 2013).

Berdasarkan IAI (2009) definisi kinerja keuangan pada SAK ETAP adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Kinerja keuangan dapat diketahui dengan menggunakan alat pengukuran keuangan yaitu rasio. Salah satu cara mengukur kinerja keuangan dari suatu perusahaan adalah dengan menggunakan *profit margin*. Gaspersz (2003) menyatakan bahwa rasio laba bersih terhadap penjualan adalah hal yang paling penting karena mampu menggambarkan kesuksesan dari suatu operasi perusahaan.

2.1.5 Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Menunjang Kinerja

Dalam berbagai penelitian, umumnya meneliti keterkaitan CSR dengan kinerja pada perusahaan skala besar. Penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja dan Bunadi (2012) menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh terhadap Return On Assets (ROA) karena perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak, kinerja keuangan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh implementasi *Corporate Social Responsibility* terhadap laba pada UMKM batik bakaran di Kota Pati, yaitu UMKM mendapatkan *feedback* seperti peningkatan laba, pertumbuhan penjualan, dan mendapatkan pelanggan baru. Hal ini karena program CSR untuk karyawan yang dilakukan oleh pemilik UMKM membuat karyawan menjadi loyal dan CSR untuk lingkungan membuat masyarakat sekitar senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan UMKM batik

bakaran di Kota Pekalongan. Oleh sebab itu, karyawan dan masyarakat sekitar akan ikut merekomendasikan produk UMKM tersebut yang diharapkan dapat menarik pelanggan baru dan dapat meningkatkan penjualan yang berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM tersebut.

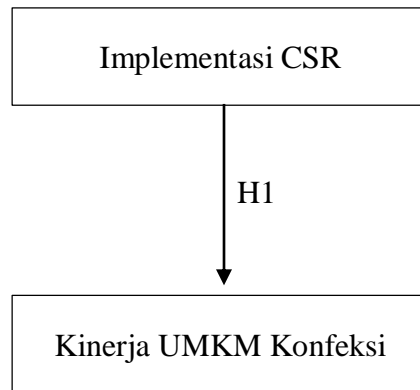
2.2. Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Penelitian

Pengaruh implementasi CSR terhadap kinerja UMKM konfeksi dapat berdampak pada para *stakeholders*. *Stakeholders theory* menjelaskan bahwa kelompok selain pemegang saham dan karyawan, seperti pemasok dan pelanggan, yang tidak memiliki hubungan kontraktual dengan perusahaan merupakan *stakeholders* yang harus diakui juga. Dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan tersebut ke pemangku kepentingan. Konsep dari CSR adalah tidak hanya berfokus atau hanya menekankan pada aspek ekonomi saja, akan tetapi masih banyak aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan. Karena dengan adanya CSR ini, manajemen perusahaan dapat mengukur seberapa besar perusahaan mereka dapat diterima oleh masyarakat.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharnani dan Yudianti (2017) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap menunjang kinerja UMKM. Sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2.3 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menjadi jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan metode–metode untuk menguji teori–teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka–angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur–prosedur statistik (Creswell, 2012).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para pemilik UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan semenjak pada bulan Maret 2020 sampai bulan Juli 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharyadi (2003) populasi adalah seluruh anggota dari suatu ekosistem atau kelompok. Sedangkan menurut Sugiono (2009) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti/dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah suatu bagian atau proporsi dari populasi tertentu yang menjadi kajian atau perhatian (Suharyadi, 2003). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah pemilik UMKM konfeksi yang berada di D.I Yogyakarta. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling*. *Non*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel (Asnawi, 2009). Teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* peneliti menggunakan metode *convenience samping*. Menurut Santoso dan Tjiptono (2001:89) *convenience sampling* adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Sampel pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu :

1. Usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM konfeksi lebih dari tiga tahun.
2. Konfeksi yang dapat memproduksi kaos sablon, kaos bordir, kemeja, jaket, pakaian olah raga.

Karena terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka dalam penelitian ini kuesioner akan disebarakan kepada 140 UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta dengan kriteria tersebut.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan meneliti secara langsung dari objek penelitian sehingga disebut sebagai data primer. Sugiyono (2015) mendefinisikan data primer sebagai data yang diambil dari pihak pertama, penulis mendapatkan hasil data dari kuesioner yang dibagikan kepada responden atau pemilik UMKM konfeksi secara langsung.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode kuesioner data primer yang didapat langsung dari responden yaitu pemilik UMKM konfeksi yang ada di D.I Yogyakarta. Pemuatan data kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung responden serta disebar melalui media elektronik yaitu *google forms*. Kuesioner dibagikan kepada pemilik UMKM konfeksi mengenai item pernyataan CSR yang telah dilakukan berdasarkan GRI G4, serta implementasi CSR dalam menunjang kinerja keuangan UMKM tersebut.

3.6 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Kinerja

Kinerja UMKM akan diukur dari segi finansial. Sisi finansial akan diukur dengan menggunakan *profit margin*, yaitu membandingkan antara tingkat laba dan penjualan. Menurut Krismiaji dan Aryani (2011), *profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Net Sales}} \times 100\%$$

3.6.2 Variabel CSR

Pengukuran CSR akan dilakukan dengan menggunakan *checklist* berdasarkan GRI G4 dengan kategori ekonomi, kategori lingkungan, dan kategori sosial dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja. Seluruh item pernyataan CSR dengan GRI G4 berjumlah 91 item yang terdiri dari 9 item pernyataan pada kategori ekonomi, 34 item pernyataan pada kategori lingkungan, 16 item pernyataan pada kategori sosial dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, 12 item pada kategori sosial dimensi hak asasi manusia, 11 item pada kategori sosial dimensi masyarakat, dan 9 item pada kategori sosial dimensi tanggung jawab produk. Tetapi dalam penelitian ini pengukuran CSR dilakukan dalam bentuk kuesioner dengan 37 pernyataan yang terdiri dari 7 item pernyataan kategori ekonomi, 20 item pernyataan kategori lingkungan, dan 10 item pernyataan kategori sosial dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja. Pada kategori sosial hanya digunakan dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja karena dimensi ini merupakan dimensi yang penting untuk dilakukan untuk menjaga hubungan baik dengan tenaga kerja. Pemilihan item-item pernyataan CSR yang digunakan berdasarkan relevannya item pernyataan dengan keadaan untuk UMKM.

Pengukuran CSR dilakukan dengan memberikan nilai 1 pada pernyataan yang dilakukan oleh pemilik atau pengelola UMKM dan memberikan nilai 0 pada pernyataan yang tidak dilakukan oleh pemilik atau pengelola UMKM. Setelah *checklist* dilaksanakan, kemudian akan dihitung *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) untuk mengetahui tingkat penerapan CSR yang dilakukan (Angela,

2015). Setelah CSRI dari setiap responden diketahui, maka akan dihitung rata-ratanya untuk menentukan kriteria tinggi rendah tingkat CSRI. Apabila responden memiliki CSRI di bawah rata-rata, maka CSRI-nya rendah, dan apabila responden memiliki CSRI di atas rata-rata maka CSRI-nya tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung CSRI adalah:

$$CSRI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

CSRI : *Corporate Social Responsibility* .

V : Jumlah pernyataan yang dilakukan oleh pemilik UMKM .

M : Jumlah pernyataan yang diharapkan.

Tabel 3. 1**Daftar Pertanyaan Kuesioner**

Kategori Ekonomi			
Kode	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung (pendapatan, biaya, kompensasi ke karyawan, donasi ke masyarakat dan keuntungan yang digunakan membayar pinjaman).	Ya	Tidak
G4-EC2	Pembayaran kewajiban/hutang dibayar tepat waktu dan ditulis dalam pembukuan.	Ya	Tidak
G4-EC3	Membuat pembukuan berkaitan dengan penerimaan bantuan keuangan/modal dari pemerintah setempat.	Ya	Tidak
G4-EC4	Pemberian upah sudah sesuai dengan standar.	Ya	Tidak
G4-EC5	Memperkerjakan masyarakat sekitar UMKM.	Ya	Tidak
G4-EC6	UMKM turut membantu dalam membangun sarana dan prasarana lokasi sekitarnya.	Ya	Tidak
G4-EC7	Pengetahuan mengenai dampak ekonomi yang terjadi.	Ya	Tidak

Tabel 3.1 Daftar pertanyaan kuesioner CSR. (lanjutan).

Kategori Lingkungan			
Kode	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
G4-EN1	UMKM menggunakan bahan daur ulang.	Ya	Tidak
G4-EN2	Penghematan dalam menggunakan energi (listrik, Bahan bakar minyak atau gas).	Ya	Tidak
G4-EN3	Penggunaan air sesuai dengan kegunaannya.	Ya	Tidak
G4-EN4	Air yang sudah digunakan didaur ulang kembali.	Ya	Tidak
G4-EN5	Lokasi produksi tidak memberikan dampak pada lingkungan.	Ya	Tidak
G4-EN6	Memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan.	Ya	Tidak
G4-EN7	Membantu perbaikan lingkungan yang rusak.	Ya	Tidak
G4-EN8	Membantu merawat dan melindungi lingkungan	Ya	Tidak
G4-EN9	Sadar bahwa penggunaan energi menghasilkan polusi.	Ya	Tidak
G4-EN10	Membantu mengurangi polusi yang ada.	Ya	Tidak
G4-EN11	Membatasi bahan-bahan yang membuat polusi.	Ya	Tidak

Tabel 3.1 Daftar pertanyaan kuesioner CSR. (lanjutan).

Kategori Lingkungan			
Kode	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
G4-EN12	Limbah air yang dibuang tidak membahayakan	Ya	Tidak
G4-EN13	Mengetahui banyaknya limbah dan cara membuangnya.	Ya	Tidak
G4-EN14	Limbah zat kimia yang dibuang tidak mencemari lingkungan.	Ya	Tidak
G4-EN15	Mengelola limbah yang sangat membahayakan.	Ya	Tidak
G4-EN16	Mengetahui limbah dapat merusak lingkungan.	Ya	Tidak
G4-EN17	Memberikan denda apabila melanggar peraturan mengenai lingkungan hidup.	Ya	Tidak
G4-EN18	Mengetahui dampak luas dari kerusakan lingkungan.	Ya	Tidak
G4-EN19	Membantu memberikan dana jika ada kerusakan lingkungan akibat proses produksi.	Ya	Tidak
G4-EN20	Ikut serta dalam mengambil tindakan pemulihan lingkungan yang rusak.	Ya	Tidak

Tabel 3.1 Daftar pertanyaan kuesioner CSR. (lanjutan).

Kategori Sosial: Praktik Ketenaga Kerjaan dan Kenyamanan Bekerja			
Kode	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
G4-LA1	Memberikan tambahan upah bagi karyawan yang bekerja dengan baik.	Ya	Tidak
G4-LA2	Memperbolehkan karyawan untuk berhenti kerja sementara karena sedang hamil.	Ya	Tidak
G4-LA3	Memberitahukan kepada karyawan mengenai setiap perubahan kebijakan sebelum kebijakan tersebut ditetapkan.	Ya	Tidak
G4-LA4	Menerima saran dari pekerja mengenai keselamatan kerja.	Ya	Tidak
G4-LA5	Memperhatikan karyawan yang memiliki penyakit, kecelakaan kerja atau kematian.	Ya	Tidak
G4-LA6	Memberikan informasi bahaya dampak produksi kepada karyawan.	Ya	Tidak
G4-LA7	Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.	Ya	Tidak
G4-LA8	Memiliki jam pelatihan pekerja.	Ya	Tidak
G4-LA9	Adanya pelatihan bagi setiap karyawan.	Ya	Tidak
G4-LA10	Menerima pengaduan karyawan mengenai masalah ketenagakerjaan.	Ya	Tidak

3.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah proses yang menguji apakah sebuah alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Uji validitas dalam sebuah kuesioner adalah masalah sebuah uji yang menguji apakah setiap pertanyaan yang disusun dalam sebuah kuesioner itu sudah benar menanyakan sesuatu yang memang seharusnya ditanyakan (Hadi, 2017). Uji validitas ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan.

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Jika nilai r (koefisien korelasi) hasil perhitungan, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berarti disimpulkan bahwa butir pernyataan tersebut valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak valid.

3.8 Uji Reliabilitas Variabel

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai apakah instrumen pertanyaan yang terdapat di kuesioner yang dijadikan alat untuk mengumpulkan data reliabel atau tidak. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat menghasilkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Ghozali (2013) mengatakan bahwa suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan $Cronbach\ Alpha \geq 0,6$.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan tidak untuk menguji hipotesis, melainkan digunakan untuk menampilkan dan menganalisis data yang disertai dengan perhitungan untuk memperjelas karakteristik data. Ghozali (2013) mengatakan bahwa Statistik Deskriptif dalam penelitian ini memberikan deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

3.9.2 Tabulasi silang (*Crosstabs*)

Tabulasi Silang adalah prosedur yang menyajikan deskripsi data dalam bentuk baris dan kolom. Analisis tabulasi silang dilakukan untuk melakukan analisis hubungan di antara baris dan kolom. Uji Pearson Chi Square dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel X dan Y, apakah terdapat hubungan atau tidak secara signifikan. Bila nilai hasil hitung Chi Square kurang dari atau sama dengan tabel Chi Square maka H_0 diterima H_a ditolak, sedangkan bila nilai hasil hitung Chi Square lebih dari tabel Chi Square maka H_0 ditolak H_a diterima.

H_0 = tidak ada hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dengan kinerja perusahaan.

H_a = ada hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dengan kinerja perusahaan.

Uji hipotesis dilakukan dengan penentuan nilai α 5%.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika chi square hitung \leq chi square tabel

H_0 ditolak jika chi square hitung $>$ chi square tabel

Sehingga dapat diputuskan apabila H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja konfeksi . Dan apabila H_0 ditolak berarti terdapat hubungan antara pengungkapan CSR dengan kinerja konfeksi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat penjelasan analisis data serta pembahasan mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam menunjang kinerja UMKM Konfeksi. Analisis data dilakukan berdasarkan hipotesis yang telah dijabarkan pada BAB II.

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Responden yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah responden yang telah memenuhi kriteria yaitu UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta yang sudah berdiri ≥ 3 tahun, konfeksi yang dapat memproduksi kaos sablon, kaos bordir, kemeja, jaket, pakaian olah raga dan berada di D.I. Yogyakarta.

Dari 140 kuesioner yang telah disebar melalui media elektronik yaitu google *forms* dengan *link website* https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdKNIjRJuGwedCchLkP7WdlsDgIPFbq48XCgbD-DetlQmw/viewform?usp=sf_link serta menyebarkan kuesioner secara langsung dengan mendatangi tempat UMKM konfeksi. Ringkasan pengiriman dan pengembalian kuesioner disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	140
Kuesioner yang kembali	96
Kuesioner yang dipakai dan memenuhi kriteria	70

Sumber: Hasil olah Data, 2020.

Kuesioner yang telah dibagikan kepada responden berjumlah sebanyak 140 kuesioner, sementara yang dikembalikan sebanyak 96 kuesioner, data yang digunakan untuk memenuhi kriteria pada penelitian ini sebanyak 70 kuesioner. Sedangkan 26 kuesioner tidak digunakan dikarenakan tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti yaitu UMKM Konfeksi yang tidak dapat memproduksi kaos sablon, kaos bordir, kemeja, jaket, dan pakaian olah raga.

4.2 Uji Data Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai valid atau tidaknya sebuah kuesioner dalam penelitian. Kuesioner yang dianggap valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dimana n merupakan jumlah sampel. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah $n = 70$ dan besar df yang dapat dihitung $70 - 2 = 68$, dengan $df = 68$ dan $\alpha = 0,05$

didapat r tabel = 0,235 (r tabel pada $df = 68$ dengan uji dua sisi). “Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid” (Ghozali, 2013).

Tabel 4. 2
Uji Validitas

Variable	Kode Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Implementasi Corporate Social Responsibility	CSRE1	0,366	0,235	Valid
	CSRE2	0,419	0,235	Valid
	CSRE3	0,609	0,235	Valid
	CSRE4	0,438	0,235	Valid
	CSRE5	0,499	0,235	Valid
	CSRE6	0,454	0,235	Valid
	CSRE7	0,625	0,235	Valid
	CSRL1	0,482	0,235	Valid
	CSRL2	0,524	0,235	Valid
	CSRL3	0,640	0,235	Valid
	CSRL4	0,459	0,235	Valid
	CSRL5	0,447	0,235	Valid
	CSRL6	0,443	0,235	Valid
	CSRL7	0,401	0,235	Valid
	CSRL8	0,401	0,235	Valid
	CSRL9	0,425	0,235	Valid
	CSRL10	0,674	0,235	Valid
	CSRL11	0,384	0,235	Valid
CSRL12	0,420	0,235	Valid	

Tabel 4.2 Uji Validitas (lanjutan).

Variable	Kode Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	CSRL13	0,536	0,235	Valid
	CSRL14	0,494	0,235	Valid
	CSRL15	0,737	0,235	Valid
	CSRL16	0,698	0,235	Valid
	CSRL17	0,662	0,235	Valid
	CSRL18	0,623	0,235	Valid
	CSRL19	0,548	0,235	Valid
	CSRL20	0,548	0,235	Valid
	CSRS1	0,579	0,235	Valid
	CSRS2	0,414	0,235	Valid
	CSRS3	0,579	0,235	Valid
	CSRS4	0,475	0,235	Valid
	CSRS5	0,506	0,235	Valid
	CSRS6	0,506	0,235	Valid
	CSRS7	0,575	0,235	Valid
	CSRS8	0,619	0,235	Valid
	CSRS9	0,647	0,235	Valid
CSRS10	0,640	0,235	Valid	

Sumber: Data output SPSS diolah,2020.

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pertanyaan terkait variabel implementasi *corporate social responsibility* dinyatakan valid, karena $r \text{ hitung} > r \text{ table}$.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 21 dengan pendekatan *Cronbach's Alpha*. Imam Ghozali (2013) menyatakan bahwa suatu kuesioner yang lolos uji reliabilitas menunjukkan jawaban responden terhadap setiap pertanyaan yang diajukan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu

sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan reliable atau handal. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4. 3
Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i>	0,923	0,60	Reliabel

Sumber: Data output SPSS diolah,2020.

Berdasarkan tampilan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa indeks CSR memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 yang membuktikan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI	70	.46	1.00	.6811	.12169
NPM	70	.05	.58	.3990	.10300
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data output SPSS diolah, 2020.

Dari hasil analisis deskriptif pada tabel diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata Indeks *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebesar 0,6811 yang diartikan sebagian besar UMKM konfeksi yang berada di D.I Yogyakarta telah mengimplementasikan item indeks CSR. Nilai standar deviasi sebesar 0,12169 lebih kecil dari rata-ratanya sehingga dapat disimpulkan bahwa data CSR bersifat homogen. Nilai minimum CSR sebesar 0,46 yang berarti bahwa UMKM konfeksi tersebut mempunyai CSR paling rendah dibandingkan UMKM konfeksi lain. Sedangkan nilai maksimum CSR adalah sebesar 1,00 yang berarti bahwa UMKM konfeksi tersebut mempunyai CSR paling tinggi dibandingkan perusahaan lain.
2. Nilai rata-rata *profit margin* adalah sebesar 0,3990 atau tingkat perbandingan laba dengan penjualan mereka adalah 39,9% dan dapat diartikan rata - rata UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta memiliki *profit margin* yang rendah. Nilai standar deviasi sebesar 0,10300 lebih kecil dari rata-ratanya sehingga dapat disimpulkan bahwa data *profit margin* bersifat homogen. Nilai minimum *profit*

margin sebesar 0,05 yang berarti bahwa UMKM konfeksi tersebut memiliki *profit margin* paling rendah dibandingkan UMKM konfeksi lain. Sedangkan nilai maksimum *profit margin* adalah sebesar 0,58 yang berarti bahwa UMKM konfeksi tersebut mempunyai *profit margin* paling tinggi dibandingkan UMKM konfeksi lain.

4.3.2 Implementasi CSR UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta

Pada tabel 4.5 menunjukkan indeks CSR (CSRi) dari setiap responden dalam penelitian ini. Berikut tabel CSRi setiap responden:

Tabel 4. 5
Corporate Social Responsibility Index (CSRi)

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRi
1	BAGELS.INK	19	18	0,51
2	Bebek Konfeksi	24	13	0,65
3	Begundal.id	21	16	0,57
4	Diamond Konveksi Jogja	30	7	0,81
5	DoD Sreen Printing	31	6	0,84
6	Exist konveksi	22	15	0,59
7	Gastrad konveksi	23	14	0,62
8	GB Screen Printing	17	20	0,46
9	Gut	23	14	0,62
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	22	15	0,59
11	Jojow Lab	27	10	0,73
12	Konveksi 5758	21	16	0,57
13	Koveksi Jogja 97	22	15	0,59
14	Kutapurba	24	13	0,65
15	Linda Konveksi	23	14	0,62
16	Lingkar Screen Printing	24	13	0,65
17	Lullabic	19	18	0,51
18	Mc food konveksi	24	13	0,65
19	Mugiyem Konveksi	27	10	0,73
20	MUTIARA INDAH Konveksi	30	7	0,81
21	Nitsway	31	6	0,84
22	Nonstop_production	23	14	0,62
23	Nothingfunny.id	24	13	0,65
24	Revolute	27	10	0,73
25	Rill Jogja Production	30	7	0,81

Tabel 4.5 *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* (lanjutan).

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRI
26	Sabrina Collection	19	18	0,51
27	Ultima Industries	24	13	0,65
28	Vallium Screen Printing	27	10	0,73
29	WILD INK	30	7	0,81
30	YYY Konveksi	31	6	0,84
31	Gorila Manual Screen Printing	19	18	0,51
32	Rocket SP	24	13	0,65
33	Panjoel Garment	27	10	0,73
34	Misbah Industries	30	7	0,81
35	TARDJOE PRODUCTION	31	6	0,84
36	Parman House	22	15	0,59
37	Rich Garment	23	14	0,62
38	Tari Jahit	19	18	0,51
39	HUBBARD.CO	24	13	0,65
40	Fortune	37	0	1,00
41	Scopion Screen Printing	30	7	0,81
42	ODB.ink	31	6	0,84
43	107 Jogja	27	10	0,73
44	Garis Bantul Garment	23	14	0,62
45	Sanubari Production	28	9	0,76
46	Ramatex	17	20	0,46
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	24	13	0,65
48	Bikin kaos Jogja	33	4	0,89
49	Koncoveksi	30	7	0,81
50	ONNANA Workshop	31	6	0,84
51	Wave.ink	26	11	0,70
52	ZEROPRO	23	14	0,62
53	Humanitees SPSS	24	13	0,65
54	KS Junior Sablon	19	18	0,51
55	Simbah Screen Printing	19	18	0,51
56	Terrace Creative	19	18	0,51
57	Semesta.ink	24	13	0,65

Tabel 4.5 *Corporate Social Responsibility Index (CSRi)* (lanjutan).

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRi
58	Workshop MR.R	30	7	0,81
59	One Way Merchandise	30	7	0,81
60	Hubstare SPSS	31	6	0,84
61	San Andreas Screen Printing	19	18	0,51
62	Jhouhan.Clohting	24	13	0,65
63	DUA TIGA Home Industries	27	10	0,73
64	Langit Sore Tees Maker	23	14	0,62
65	Flocky.Sablon	33	4	0,89
66	Sehat Tentrem Bantul	29	8	0,78
67	Tokyo Printing	23	14	0,62
68	Agung Digital Printing	26	11	0,70
69	Cetak Kaos satuan Jogja	26	11	0,70
70	Rakel Industries	22	15	0,59
Total		1766	824	47,73
Rata -rata		25,2	11,8	0,68

Sumber: Data primer diolah,2020.

Keterangan:

Ya : Pernyataan CSR yang dilakukan oleh responden UMKM konfeksi.

Tidak : Pernyataan CSR yang tidak dilakukan oleh responden UMKM konfeksi.

Tabel 4.5 menunjukkan CSRi dari setiap UMKM. Indeks CSR (CSRi) digunakan untuk mengetahui sejauh mana UMKM konfeksi melakukan implementasi program CSR. Tabel tersebut memuat kolom untuk jawaban ya dan jawaban tidak. Kolom jawaban ya memiliki arti berapa banyak item pernyataan CSR yang telah dilakukan oleh pemilik UMKM. Sedangkan, untuk kolom jawaban tidak memiliki arti berapa banyak item pernyataan CSR yang tidak dilakukan oleh pemilik UMKM konfeksi. Dari tabel diatas dapat dilihat total untuk jawaban ya

sebanyak 1.766 sedangkan untuk jawaban tidak sebanyak 824 dan rata-rata CSRI dari UMKM konfeksi yang menjadi responden dalam penelitian ini sebesar 0,68. Sehingga apabila UMKM konfeksi yang menjadi responden penelitian memiliki CSRI di atas 0,68, maka CSRI dari UMKM tersebut tinggi. Sementara, untuk UMKM dengan CSRI di bawah 0,68, maka UMKM tersebut memiliki CSRI yang rendah.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa UMKM konfeksi yang memiliki CSRI tertinggi sebanyak 2 UMKM, dengan CSRI sebesar 0,89, yaitu Flocky.Sablon dan Bikin Kaos Jogja. Ini berarti kedua UMKM konfeksi tersebut telah melakukan hampir semua item pernyataan CSR dan memiliki kesadaran bahwa CSR merupakan hal penting untuk dilakukan dan memberikan dampak atau manfaat bagi UMKM dan bagi sesama. Kedua responden (pemilik UMKM konfeksi Flocky. Sablon dan Bikin Kaos Jogja) mengatakan bahwa manfaat CSR adalah tenaga kerja menjadi loyal terhadap UMKM dan terjaganya lingkungan sekitar produksi dari pencemaran limbah.

Sementara, UMKM konfeksi yang memiliki CSRI terendah yaitu sebesar 0,46. Hal ini menunjukkan bahwa CSRI yang dimiliki GB Screen Printing dan Ramatex merupakan CSRI terendah dalam penelitian ini. Artinya pemilik dari UMKM konfeksi tersebut kurang memiliki kesadaran mengenai pentingnya implementasi program CSR.

Tabel 4. 6
Kategori CSRi Konfeksi Tinggi Rendah

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
CSRi Tinggi	30	43
CSRi Rendah	40	57
Total	70	100

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 70 responden pelaku UMKM konfeksi, 30 responden dengan persentase 43% masuk dalam kategori UMKM konfeksi yang mengimplementasikan CSR tinggi sedangkan 40 responden dengan persentase 57% masuk dalam kategori UMKM konfeksi yang mengimplementasikan CSR rendah. Rata-rata CSRi digunakan untuk mengetahui tingkatan atau kategori pada CSRi.

Setelah melakukan analisis *Indeks Corporate Social Responsibility (CSRi)* dari setiap responden UMKM konfeksi, selanjutnya penulis melakukan analisis implementasi CSR berdasarkan kategori CSR, yaitu kategori ekonomi, kategori lingkungan, dan kategori sosial dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja. Berikut akan dijabarkan persentase dari jawaban responden berdasarkan kategori CSR:

A. Kategori Ekonomi

Kategori pertama dalam pengungkapan CSR pada penelitian ini adalah kategori ekonomi. Dalam kuesioner ini, kategori ekonomi diukur dengan menggunakan 7 pernyataan. Tabel berikut ini menunjukkan hasil jawaban dan persentase jawaban responden UMKM konfeksi:

Tabel 4. 7

Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Ekonomi

Pertanyaan (Kode)	Jawaban Responden			
	Ya	%	Tidak	%
Pernyataan 1 (G4-EC1)	39	56	31	44
Pernyataan 2 (G4-EC2)	28	40	42	60
Pernyataan 3 (G4-EC3)	54	77	16	23
Pernyataan 4 (G4-EC4)	55	79	15	21
Pernyataan 5 (G4-EC5)	31	44	39	56
Pernyataan 6 (G4-EC6)	59	84	11	16
Pernyataan 7 (G4-EC7)	58	83	12	17
JUMLAH	324		166	
PERSENTASE		66		34

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari implementasi program CSR pada kategori ekonomi terdapat pada pertanyaan ke-6, yaitu sebanyak 59 responden (84%) menjawab ya. Sementara, sebanyak 11 responden (16%) menjawab tidak. Pernyataan ke-6 adalah turut membantu dalam membangun sarana dan prasarana yang berada di lokasi sekitarnya. Hasil ini memiliki arti bahwa hampir semua responden telah melakukan program CSR membantu membangun sarana dan prasarana di lokasi sekitar UMKM konfeksi.

Selanjutnya, persentase terendah dari implementasi program CSR pada kategori ekonomi terdapat pada pernyataan ke-2, sebanyak 28 responden (40%) menjawab ya dan sebanyak 42 responden (60%) menjawab tidak. Pernyataan ke-2 yaitu pembayaran kewajiban/hutang dibayar tepat waktu dan ditulis dalam pembukuan. Ini berarti hanya sebagian dari responden yang telah melakukan pembayaran kewajiban/hutang dibayar tepat waktu dan ditulis dalam pembukuan. Akan tetapi, memang kebanyakan dari responden tidak melakukan pembayaran kewajiban/hutang dibayar tepat waktu dan ditulis dalam pembukuan karena responden memang tidak banyak melakukan hutang dalam proses produksi.

Dari tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 66% responden telah menjawab keseluruhan pernyataan CSR pada kategori ekonomi dengan jawaban ya. Ini berarti pemilik UMKM konfeksi yang berada di D.I Yogyakarta yang menjadi responden telah melakukan sebagian besar item pernyataan CSR pada kategori ekonomi.

B. Kategori Lingkungan

Kategori kedua dari CSRI yaitu kategori lingkungan. Dalam kuesioner ini, kategori lingkungan diukur dengan menggunakan 20 pernyataan. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil jawaban dan persentase jawaban responden UMKM :

Tabel 4. 8**Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Lingkungan**

Pertanyaan (Kode)	Jawaban Responden			
	Ya	%	Tidak	%
Pernyataan 1 (G4-EN1)	52	74	18	26
Pernyataan 2 (G4-EN2)	42	60	28	40
Pernyataan 3 (G4-EN3)	59	84	11	16
Pernyataan 4 (G4-EN4)	60	86	10	14
Pernyataan 5 (G4-EN5)	31	44	39	56
Pernyataan 6 (G4-EN6)	15	21	55	79
Pernyataan 7 (G4-EN7)	36	51	34	49
Pernyataan 8 (G4-EN8)	36	51	34	49
Pernyataan 9 (G4-EN9)	30	43	40	57
Pernyataan 10 (G4-EN10)	63	90	7	10
Pernyataan 11 (G4-EN11)	47	67	23	33
Pernyataan 12 (G4-EN12)	30	43	40	57
Pernyataan 13 (G4-EN13)	41	59	29	41
Pernyataan 14 (G4-EN14)	50	71	20	29
Pernyataan 15 (G4-EN 15)	66	94	4	6
Pernyataan 16 (G4-EN 16)	55	79	15	21
Pernyataan 17 (G4-EN 17)	58	83	12	17
Pernyataan 18 (G4-EN 18)	51	73	19	27
Pernyataan 19 (G4-EN 19)	39	56	31	44
Pernyataan 20 (G4-EN 20)	39	56	31	44
JUMLAH	900		500	
PERSENTASE		64		36

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada pernyataan 15, yaitu sebanyak 66 responden (94%) menjawab pernyataan dengan jawaban ya. Pernyataan 15 adalah mengelola limbah yang sangat membahayakan. Artinya, hampir semua responden dalam penelitian ini telah melakukan upaya dalam mengelola limbah yang sangat membahayakan.

Pada pernyataan 6 hanya sebagian kecil responden yang memberikan jawaban ya yaitu, 15 responden (21%) . Pernyataan 6 yaitu memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan. Persentase menunjukkan bahwa sebagian kecil dari responden tidak memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan.

Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa sebanyak 64% responden telah menjawab keseluruhan dari kuesioner penelitian dengan jawaban ya pada kategori lingkungan. Ini berarti, sebagian besar responden telah melakukan implementasi CSR dalam kategori lingkungan secara rutin.

C. Kategori Sosial, Dimensi: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

Kategori kedua dari CSRI yaitu kategori sosial. Dalam penelitian ini, kategori sosial yang digunakan untuk mengukur implementasi CSR hanya terbatas pada dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja. Dalam kuesioner, kategori ini diukur dengan 10 pernyataan. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil jawaban dan persentase jawaban responden:

Tabel 4. 9**Distribusi Jawaban Kuesioner Responden Pada Kategori Sosial, Dimensi:
Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja**

Pertanyaan (Kode)	Jawaban Responden			
	Ya	%	Tidak	%
Pernyataan 1 (G4-LA1)	41	59	29	41
Pernyataan 2 (G4-LA2)	35	50	35	50
Pernyataan 3 (G4-LA3)	53	76	17	24
Pernyataan 4 (G4-LA4)	61	87	9	13
Pernyataan 5 (G4-LA5)	36	51	34	49
Pernyataan 6 (G4-LA6)	37	53	33	47
Pernyataan 7 (G4-LA7)	57	81	13	19
Pernyataan 8 (G4-LA8)	61	87	9	13
Pernyataan 9 (G4-LA9)	62	89	8	11
Pernyataan 10 (G4-LA10)	59	84	11	16
JUMLAH	502		198	
PERSENTASE		72		28

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Tabel 4.9 dapat menunjukkan bahwa persentase tertinggi dari implementasi pada kategori sosial, dimensi praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja terdapat pada pernyataan 9. Pernyataan 9 adalah adanya pelatihan bagi setiap karyawan. Sebanyak 62 responden (89%) memberikan jawaban ya. Hal ini berarti hampir semua responden telah melakukan CSR pada pernyataan ini secara rutin. Selanjutnya untuk pernyataan 2 yaitu memperbolehkan karyawan untuk berhenti kerja sementara karena sedang hamil menunjukkan bahwa sebanyak 35 responden (50%) yang menjawab pernyataan ini dengan jawaban ya dan 35 responden (50%) yang menjawab pernyataan ini dengan jawaban tidak. Persentase ini memiliki arti

bahwa hanya 50% responden yang memperbolehkan karyawan untuk berhenti kerja sementara karena sedang hamil.

4.3.3 Implementasi CSR Dalam Menunjang Kinerja UMKM

A. Kinerja Keuangan UMKM Konfeksi (dengan *Profit Margin*)

Profit margin digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dengan membandingkan laba bersih dan penjualan. Tabel dibawah ini menunjukkan besarnya *profit margin* dari setiap UMKM konfeksi. Dalam penelitian ini, *profit margin* digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan dari setiap UMKM konfeksi. Berikut *profit margin* dari setiap UMKM konfeksi di D.I Yogyakarta:

Tabel 4. 10**Profit Margin Tahunan dari Setiap UMKM Konfeksi yang Menjadi Responden**

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	<i>Profit Margin (Ratio)</i>
1	BAGELS.INK	240.000.000	110.000.000	0,46
2	Bebek Konfeksi	450.000.000	150.000.000	0,33
3	Begundal.id	96.500.000	24.300.000	0,25
4	Diamond Konveksi Jogja	254.000.000	100.000.000	0,39
5	DoD Sreen Printing	96.000.000	39.000.000	0,41
6	Exist konveksi	514.000.000	153.700.000	0,30
7	Gastrad konveksi	210.000.000	90.000.000	0,43
8	GB Screen Printing	453.000.000	94.000.000	0,21
9	Gut	300.000.000	144.000.000	0,48
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	610.000.000	145.000.000	0,24
11	Jojow Lab	800.000.000	350.000.000	0,44
12	Konveksi 5758	520.000.000	150.000.000	0,29
13	Koveksi Jogja 97	100.000.000	30.000.000	0,30
14	Kutapurba	350.000.000	160.000.000	0,46
15	Linda Konveksi	130.000.000	60.000.000	0,46
16	Lingkar Screen Printing	150.000.000	68.300.000	0,46
17	Lullabic	265.000.000	120.000.000	0,45
18	Mc food konveksi	535.000.000	265.000.000	0,50
19	Mugiyem Konveksi	120.000.000	50.000.000	0,42
20	MUTIARA INDAH Konveksi	285.000.000	120.000.000	0,42
21	Nitsway	1.800.000.000	860.000.000	0,48
22	Nonstop_production	450.000.000	198.000.000	0,44
23	Nothingfunny.id	216.000.000	93.000.000	0,43
24	Revolute	1.100.000.000	640.000.000	0,58
25	Rill Jogja Production	1.540.000.000	800.000.000	0,52
26	Sabrina Collection	168.000.000	64.000.000	0,38
27	Ultima Industries	214.000.000	104.000.000	0,49
28	Vallium Screen Printing	730.000.000	290.000.000	0,40

Tabel 4.10 *Profit Margin* Tahunan dari Setiap UMKM Konfeksi yang Menjadi Responden (lanjutan).

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	<i>Profit Margin</i> (Ratio)
29	WILD INK	768.000.000	351.000.000	0,46
30	YYY Konveksi	100.000.000	20.000.000	0,20
31	Gorila Manual Screen Printing	720.000.000	320.000.000	0,44
32	Rocket SP	126.000.000	50.400.000	0,40
33	Panjoel Garment	284.000.000	135.000.000	0,48
34	Misbah Industries	514.000.000	155.000.000	0,30
35	TARDJOE PRODUCTION	350.000.000	160.000.000	0,46
36	Parman House	155.000.000	63.600.000	0,41
37	Rich Garment	514.000.000	245.800.000	0,48
38	Tari Jahit	174.000.000	68.700.000	0,39
39	HUBBARD.CO	1.470.000.000	780.000.000	0,53
40	Fortune	770.000.000	280.000.000	0,36
41	Scopion Screen Printing	512.000.000	155.700.000	0,30
42	ODB.ink	514.000.000	195.000.000	0,38
43	107 Jogja	365.000.000	125.300.000	0,34
44	Garis Bantul Garment	2.100.000.000	113.000.000	0,05
45	Sanubari Production	450.000.000	120.000.000	0,27
46	Ramatex	96.500.000	22.200.000	0,23
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	237.000.000	110.000.000	0,46
48	Bikin kaos Jogja	101.000.000	43.000.000	0,43
49	Koncoveksi	534.000.000	156.700.000	0,29
50	ONNANA Workshop	218.000.000	97.000.000	0,44
51	Wave.ink	459.000.000	94.500.000	0,21
52	ZEROPRO	300.000.000	144.000.000	0,48
53	Humanitees SPSS	510.000.000	147.000.000	0,29
54	KS Junior Sablon	830.000.000	352.000.000	0,42
55	Simbah Screen Printing	525.000.000	132.000.000	0,25
56	Terrace Creative	100.000.000	29.000.000	0,29

Tabel 4.10 *Profit Margin* Tahunan dari Setiap UMKM Konfeksi yang Menjadi Responden (lanjutan).

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	<i>Profit Margin</i> (Ratio)
57	Semesta.ink	350.000.000	168.000.000	0,48
58	Workshop MR.R	131.000.000	57.000.000	0,44
59	One Way Merchandise	150.000.000	65.600.000	0,44
60	Hubstare SPSS	265.000.000	135.000.000	0,51
61	San Andreas Screen Printing	535.000.000	265.000.000	0,50
62	Jhouhan.Clohting	120.000.000	66.000.000	0,55
63	DUA TIGA Home Industries	285.000.000	101.000.000	0,35
64	Langit Sore Tees Maker	1.850.000.000	980.000.000	0,53
65	Flocky.Sablon	452.000.000	198.000.000	0,44
66	Sehat Tentrem Bantul	210.000.000	110.000.000	0,52
67	Tokyo Printing	1.500.000.000	640.000.000	0,43
68	Agung Digital Printing	1.430.000.000	812.000.000	0,57
69	Cetak Kaos satuan Jogja	168.000.000	69.100.000	0,41
70	Rakel Industries	119.000.000	36.000.000	0,30
Jumlah		34.058.000.000	13.840.900.000	27,9
Rata - rata		486.542.857	197.727.143	0,399

Sumber: Data primer diolah, 2020.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata dari *profit margin* setiap UMKM konfeksi yang berada di D.I Yogyakarta sebesar 0,39 atau 39%. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa apabila *profit margin* dari satu UMKM konfeksi di atas nilai rata-rata (lebih dari 0,39 atau 39%), maka *profit margin* yang dimiliki UMKM tersebut tinggi. Begitupun juga sebaliknya, bahwa apabila *profit margin* yang dimiliki setiap UMKM konfeksi di bawah rata-rata (kurang dari 0,39 atau

39%), maka *profit margin* UMKM konfeksi tersebut rendah. Tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45 responden (64%) dari total 70 responden memiliki nilai *profit margin* tinggi. Sementara, sebanyak 25 responden (36%) memiliki nilai *profit margin* rendah.

B. Hasil Crosstabulation CSRI dengan Profit Margin

Analisis *crosstabulation* dengan program statistika SPSS 21 yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Analisis Crosstabulation CSR dengan Profit Margin

			Profit Margin		Total
			Rendah	Tinggi	
CSRI	Rendah	Jumlah	10	8	18
		Persentase	14,30%	11,40%	25,70%
	Tinggi	Jumlah	7	45	52
		Persentase	10,00%	64,30%	74,30%
Total		Jumlah	17	53	70
		Persentase	24,30%	75,70%	100,00%

Sumber: Data Output SPSS diolah, 2020.

Tabel 4.11 menampilkan hasil *crosstabulation* tingkat CSRI dengan *profit margin* sebagai kinerja keuangan UMKM konfeksi. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kecenderungan CSR menunjang kinerja keuangan dari UMKM. Berikut hasil analisis *crosstabulation* pada tabel 4.11:

1) CSRI Tidak Menunjang *Profit Margin* (CSRI Tinggi dan *Profit Margin* Rendah, CSRI Rendah dan *Profit Margin* Tinggi)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa UMKM konfeksi yang memiliki CSRI tinggi tetapi *profit margin*-nya rendah, yaitu sebanyak 7 UMKM. Ke-7 UMKM konfeksi tersebut adalah YYY Konveksi, Misbah Industries, Garis Bantul Garment, Sanubari Production, Koncoveksi, Wave.ink, Humanitees SPSS Ini berarti meskipun UMKM konfeksi melakukan CSR dengan baik tetapi tidak menunjang *profit margin* yang dihasilkan oleh UMKM konfeksi tersebut. Terdapat pula 8 UMKM konfeksi yang memiliki CSRI rendah akan tetapi *profit margin*-nya tinggi yaitu BAGELS.INK, Lulabic, Sabrina Collection, Gorila Manual Screen Printing, Parman House, Tari Jahit, KS Junior Sablon, San Andreas Screen Printing. Ini berarti walaupun CSR yang dilakukan oleh UMKM konfeksi rendah atau kurang optimal tetapi tidak berdampak pada *profit margin* yang dihasilkan oleh UMKM. Hal ini membuktikan bahwa implementasi CSR bukan satu-satunya faktor yang dapat mendukung kinerja keuangan dari suatu usaha. Hasil ini berarti terdapat 15 dari 70 UMKM konfeksi yang menjadi responden menunjukkan bahwa implementasi CSR tidak menunjang kinerja keuangan.

2) CSRI Menunjang *Profit Margin* (CSRI dan *Profit Margin* Tinggi, CSRI dan *Profit Margin* Rendah)

Selanjutnya dari tabel 4.11 tampak sebanyak 45 UMKM memiliki tingkat CSRI dan *profit margin* yang tinggi, yaitu Bebek Konfeksi, Diamond Konveksi Jogja, DoD Sreen Printing, Gastrad konveksi, Gut, Jojow Lab, Mugiyem Konveksi, MUTIARA INDAH Konveksi, Nitsway, Nonstop_production, Nothingfunny.id, Revolute, Rill Jogja Production, Ultima Industries, Vallium Screen Printing, WILD INK, Rocket SP, Panjoel Garment, TARDJOE PRODUCTION, Rich Garment, HUBBARD.CO, Fortune, Scopion Screen Printing, ODB.ink, 107 Jogja, Konveksi kaos PDL POLO Jogja, Bikin kaos Jogja, ONNANA Workshop, ZERO PRO, Semesta.ink, Workshop MR.R, One Way Merchandise, Hubstare SPSS, Jhouhan.Clohting, DUA TIGA Home industries, Langit Sore Tees Maker, Flocky.Sablon, Sehat Tentrem Bantul, Tokyo Printing, Agung Digital Printing, Cetak Kaos satuan Jogja. Hal ini memiliki arti bahwa CSR yang tinggi akan diikuti dengan *profit margin* yang tinggi. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa terdapat 45 dari 70 UMKM konfeksi yang menunjukkan bahwa implementasi CSR menunjang kinerja keuangan.

Selanjutnya terdapat 10 UMKM konfeksi yang memiliki tingkat CSRI dan *profit margin* yang rendah, yaitu Begundal.id Exist Konveksi, GB Screen Printing, Jasa Jahit Kilat Yogyakarta, Konveksi 5758, Konveksi Jogja 97, Ramatex, Simbah Screen Printing, Terrace Creative,

Rakel Industries. Hal ini berarti tingkat CSRI dan *profit margin* ke-10 UMKM konfeksi tersebut searah. Apabila UMKM konfeksi rendah dalam melakukan CSR, maka *profit margin*-nya pun juga rendah.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Implementasi *Corporate Social Responsibility* UMKM Konfeksi di D.I.

Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis pada halaman sebelumnya sebagian besar UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta menunjukkan bahwa implementasi CSR menunjang kinerja, terdapat 45 dari 70 UMKM konfeksi yang menunjukkan bahwa implementasi CSR menunjang kinerja keuangan. Dapat dilihat dari tabel implementasi setiap kategori CSR yang menghasilkan sebagian besar responden telah melakukan CSR. Penemuan tersebut selaras dengan penelitian Maharani dan Yudianti (2017) yang menyatakan bahwa pelaksanaan CSR yang dilakukan UMKM batik di wilayah Kota Solo termasuk tinggi.

Dari persentase CSR setiap kategori dapat dilihat bahwa item pernyataan dengan persentase terendah terdapat pada kategori lingkungan dengan item pernyataan 6, hanya sebagian kecil responden yang memberikan jawaban ya yaitu, 15 responden (21%) . Pernyataan 6 yaitu memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan. Persentase menunjukkan bahwa sebagian kecil dari responden tidak memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan. Sementara, persentase tertinggi juga terdapat pula pada kategori lingkungan, menunjukkan bahwa persentase tertinggi terdapat pada

pernyataan 15, yaitu sebanyak 66 responden (94%) menjawab pernyataan dengan jawaban ya. Pernyataan 15 adalah mengelola limbah yang sangat membahayakan. Artinya, hampir semua responden dalam penelitian ini telah melakukan upaya dalam mengelola limbah yang sangat membahayakan.

4.4.2 Implementasi CSR dalam Menunjang Kinerja UMKM Keuangan

4.4.2.1 Implementasi CSR Menunjang Kinerja UMKM

Hasil analisis implementasi CSR dalam menunjang kinerja keuangan menunjukkan sebanyak 45 (64%) responden yang memiliki tingkat CSRI dan *profit margin* tinggi, sehingga dapat dikatakan implementasi CSR menunjang kinerja UMKM Konfeksi dengan adanya keterkaitan searah antara CSR dengan *profit margin*. Hal ini memiliki arti bahwa CSR yang tinggi akan diikuti dengan *profit margin* tinggi. Penemuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja dan Bunadi (2012) bahwa perusahaan yang mengungkapkan CSR lebih banyak, kinerja keuangannya menjadi lebih baik ketimbang perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan CSR. Selanjutnya terdapat 10 (14%) responden yang memiliki tingkat CSRI dan *profit margin* yang rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat CSRI dan *profit margin* UMKM konfeksi tersebut searah, CSR yang rendah akan diikuti dengan *profit margin* rendah pula.

4.4.2.2 Implementasi CSR Tidak Menunjang Kinerja UMKM

Hasil analisis implementasi CSR dalam menunjang kinerja keuangan menunjukkan bahwa sebanyak 7 (10%) responden yang memiliki tingkat CSRI tinggi tetapi *profit margin*-nya rendah, sehingga dapat dikatakan implementasi CSR tidak menunjang kinerja UMKM Konfeksi dengan tidak adanya keterkaitan searah antara CSR dengan *profit margin*. Hal ini memiliki arti bahwa CSR yang tinggi tidak diikuti dengan profit margin tinggi. Implementasi CSR tidak menunjang kinerja UMKM dapat dikarenakan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja dari UMKM konfeksi. Hal ini seperti inovasi, kualitas bahan baku yang digunakan, dan nama dari usaha konfeksi yang sudah terkenal. Terdapat pula 8 (11%) responden yang memiliki CSRI rendah akan tetapi *profit margin*-nya tinggi. Ini berarti meskipun CSR telah dilakukan oleh UMKM konfeksi rendah atau kurang optimal, tetapi tidak berdampak kepada profit margin yang dihasilkan oleh UMKM konfeksi. Hal ini dapat membuktikan bahwa implementasi CSR bukan satu-satunya factor yang dapat mendukung kinerja keuangan dari UMKM konfeksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa:

1. Tingkat implementasi CSR yang telah dilakukan oleh pemilik UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi. Dari tiga kategori CSR, yaitu kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan dimensi praktek ketenagakerjaan dan kenyamanan tenaga kerja, kategori lingkungan merupakan kategori dengan tingkat implementasi paling tinggi.
2. Implementasi CSR yang telah dilakukan oleh UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta sebagian besar menunjang kinerja keuangan dari UMKM konfeksi. Semakin tinggi CSR yang dilakukan oleh UMKM konfeksi, mampu menunjang kinerja keuangan dari UMKM konfeksi tersebut. Begitupun pula sebaliknya apabila semakin rendah CSR yang dilakukan oleh UMKM konfeksi, tidak mampu menunjang kinerja dari UMKM konfeksi tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah banyaknya kuesioner yang kembali tidak sebanyak kuesioner yang disebar, serta kurangnya UMKM Konfeksi dalam pencatatan keuangan, sehingga penelitian ini menjadi kurang optimal karena terbatasnya data.

5.3 Saran

1. Sebaiknya Disperindagkop selalu memperbaharui data terbaru mengenai data UMKM Konfeksi agar peneliti selanjutnya dapat mempunyai data yang kaya untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi pelaku UMKM Konfeksi sebaiknya melakukan CSR Sosial secara berkelanjutan agar semakin banyak karyawan UMKM Konfeksi merasakan peningkatan kesejahteraan.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu mencoba melakukan penelitian tentang CSR di UMKM lainnya, karena penelitian seperti ini sangat menarik dan masih jarang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.
4. Bagi penelitian selanjutnya hendaklah menambahkan variable independent lainnya, karena kinerja keuangan memiliki banyak faktor yang memengaruhinya.
5. Bagi peneliti selanjutnya apabila tetap menggunakan variable CSR untuk mengukur kinerja, sebaiknya kinerja diukur dari aspek non keuangan pula, menggunakan jumlah pesanan dari masyarakat.

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada pemilik UMKM untuk semakin memiliki perhatian dan kepedulian terhadap keadaan lingkungan dan sosial disekitarnya supaya dapat memberikan dampak pada kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi. (2015). *UMKM sangat perlu dukungan akses pembiayaan*. Retrieved from liputan 6: www.liputan6.com
- Amirul, H., & Haryono, H. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: *Pustaka Setia*.
- Angela. (2015). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Finansial Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening*. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Asnawi, N. Masyhuri. (2009). *Metodologi riset manajemen pemasaran*.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., & Rudito, B. (2008). *Corporate Social Responsibility: Alternatif bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: *ICSD*.
- Cahyani, N. I. (2018). *Fakta Corporate Social Responsibility di UMKM Jombang (Studi Kasus di Industri Tahu Jombang)*. (*Doctoral dissertation, STIE PGRI DEWANTARA*).
- Creswell, J. W. (2012). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Dewi, B. K. (2013). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan pada UKM Batik Bakaran di Kota Pati*. *Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang*.
- Ekadjaja, A., & Bunadi, E. (2012). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*.
- Fatdilah, U. (2019). *Analisis implementasi corporate social responsibility (CSR) dalam menunjang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan UMKM: Studi pada UKM Tahu Taqwa GTT Kota Kediri*. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Fauzia, M. (2018). *UMKM Serap 96 Persen Tenaga Kerja*. Retrieved from ekonomi.kompas.com:
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/31/204100326/sri-mulyani-umkm-serap-96-persen-tenaga-kerja> (diakses tanggal 28 Januari 2020)

- Freeman, R. E., & McVea. (2001). A stakeholder approach to strategic management. *The Blackwell handbook of strategic management*, 189-207.
- Harmoni, A., & Andriyani, A. (2008). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Official Website Perusahaan Studi Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. In Proceeding,. *Seminar Ilmiah Nasional Komputer dan Sistem Intelijen (KOMMIT 2008) Auditorium Universitas Gunadarma*,.
- Hartono, J. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (6th Ed)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hadi, S. (2017). *Membuat Kuesioner*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Gaspersz, V. (2003). *Total Quality Management*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali. I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Initiative, G. R. (2013). G4 sustainability reporting guidelines: Reporting principles and standard disclosures. *Global Reporting Initiative, Amsterdam*, 7-14.
- Indonesia, U. (2008). *Usaha mikro, kecil, dan menengah. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*. Jakarta: Juli.
- Indonesia, I. A. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji, Y. & Annis Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lubis, C. F. (2013). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja finansial dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variabel intervening. *SKRIPSI-*.

- Mapisangka, A. ((2009).). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1(1).
- Marhanani, F. Yudianti. (2017). Implementasi Corporate Sosial Responsibility (CSR) dalam Menunjang kinerja UMKM (Studi kasus Pada Sentra Industri Kapoeng Batik Lawean SOLO). *Skripsi*.
- Noor, A. (2013). Manajemen event. *Bandung: Alfabeta*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. Jakarta: Kencana.
- Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Maharnani dan Yudianti (2017) yang berjudul Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Sentra Industri Batik Di Kampoeng Batik Laweyan. (2017). *Skripsi*.
- Santoso, T. (2001). Riset Pemasaran Jasa. *Andi Offet, Yogyakarta*.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Sucipto, D. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Statistik untuk penelitian*. Bandung:: Alfabetha.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabetha.
- Suharyadi, P. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sutyowati, Y., 2018. [Diakses 20 Desember 2019]. Jumlah pelaku UMKM di 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta orang. [Online] Available at : <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-pelaku-umkm-di-2018-diprediksimecapai-5897-juta-orang>
- Tribun Jogja. (2019, Desember 28). *Potensi UKM Terbesar di Yogyakarta Fashion dan Kuliner*. Retrieved from jogja.tribunnews.com: <https://jogja.tribunnews.com/2019/09/29/potensi-ukm-terbesar-di-yogyakarta-fashion-dan-kuliner> (diakses tanggal 28 Desember 2019)
- Ummar, H. (2005). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Untung, B. (2014). *Nomor, U. U. R. I. (20). tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah "CSR Dunia Bisnis"*. Yogyakarta: Andi.
- Walfajri, M. (2018). *Jumlah pelaku UMKM di 2018 diprediksi mencapai 58,97 juta orang*. Retrieved from keuangan.kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/jumlah-pelaku-umkm-di-2018-diprediksi-mencapai-5897-juta-orang>
- World Business Council for Sustainable Development*. (2020). Retrieved from Corporate Social Responsibility.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN



PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan, saya Radiansyah Ichwani yang merupakan salah satu mahasiswa akuntansi tingkat akhir di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya tengah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam menunjang kinerja UMKM (Studi kasus pada UMKM Konfeksi di D.I Yogyakarta)”.

Kuesioner ini terdiri dari 4 (empat) bagian, yang pertama yaitu data dari perusahaan. Bagian kedua yaitu CSRI kategori ekonomi yang terdiri dari 7 pertanyaan, bagian ketiga mengenai CSRI kategori lingkungan yang terdiri dari 20 pertanyaan, dan yang terakhir mengenai CSRI kategori kategori sosial: praktik ketenaga kerjaan dan kenyamanan bekerja.

Tidak ada jawaban yang salah dalam skala ini selama pilihan yang Anda berikan itu adalah pilihan yang paling menggambarkan kondisi yang Anda alami. Sehingga, Anda tidak perlu ragu dalam menjawab semua pertanyaan ini dengan jujur dan terbuka sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data-data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiannya dan semata-mata akan saya gunakan untuk kepentingan akademis dan dijunjung tinggi oleh etika penelitian.

Terimakasih Bapak/ibu/sdr,I atas dukungan, kesediaan dan kesungguhan dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Radiansyah Ichwani

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian pertanyaan yang berupa isian, dimohon untuk mengisi jawaban pada tempat yang telah disediakan, dan berikan tanda cek (√) pada tempat yang tersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Nama Konfeksi :

Nama Responden :

Jabatan :

Lama perusahaan berdiri : Kurang dari 3 tahun
 Lebih dari atau sama dengan 3 tahun

Konfeksi dapat memproduksi : Kaos Sablon Kaos Bordir
 Kemeja Jaket
 Pakaian Olah raga

Penjualan dalam satu tahun : Rp.,-

Laba dalam satu tahun : Rp.,-

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian berikan tanda cek (√) pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Kode	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
G4-EC1	Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung (pendapatan, biaya, kompensasi ke karyawan, donasi ke masyarakat dan keuntungan yang digunakan membayar pinjaman).		
G4-EC2	Pembayaran kewajiban/hutang dibayar tepat waktu dan ditulis dalam pembukuan.		
G4-EC3	Membuat pembukuan berkaitan dengan penerimaan bantuan keuangan/modal dari pemerintah setempat.		
G4-EC4	Pemberian upah sudah sesuai dengan standar.		
G4-EC5	Memperkerjakan masyarakat sekitar UMKM.		
G4-EC6	UMKM turut membantu dalam membangun sarana dan prasarana lokasi sekitarnya.		
G4-EC7	Pengetahuan mengenai dampak ekonomi yang terjadi.		

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian berikan tanda cek (√) pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Kode	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
GA-EN1	UMKM menggunakan bahan daur ulang.		
GA-EN2	Penghematan dalam menggunakan energi (listrik, Bahan bakar minyak atau gas).		
GA-EN3	Penggunaan air sesuai dengan kegunaannya.		
GA-EN4	Air yang sudah digunakan didaur ulang kembali.		
GA-EN5	Lokasi produksi tidak memberikan dampak pada lingkungan.		
GA-EN6	Memiliki kesadaran apabila menghasilkan dampak buruk pada lingkungan.		
GA-EN7	Membantu perbaikan lingkungan yang rusak.		
GA-EN8	Membantu merawat dan melindungi lingkungan		
GA-EN9	Sadar bahwa penggunaan energi menghasilkan polusi.		
GA-EN10	Membantu mengurangi polusi yang ada.		

Kode	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
GA-EN11	Membatasi bahan-bahan yang membuat polusi.		
GA-EN12	Limbah air yang dibuang tidak membahayakan.		
GA-EN13	Mengetahui banyaknya limbah dan cara membuangnya.		
GA-EN14	Limbah zat kimia yang dibuang tidak mencemari lingkungan.		
GA-EN15	Mengelola limbah yang sangat membahayakan.		
GA-EN16	Mengetahui limbah dapat merusak lingkungan.		
GA-EN17	Memberikan denda apabila melanggar peraturan mengenai lingkungan hidup.		
GA-EN18	Mengetahui dampak luas dari kerusakan lingkungan.		
GA-EN19	Membantu memberikan dana jika ada kerusakan lingkungan akibat proses produksi.		
GA-EN20	Ikut serta dalam mengambil tindakan pemulihan lingkungan yang rusak.		

Bagian 4 Kategori Sosial: Praktik Ketenaga Kerjaan dan Kenyamanan Bekerja**PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah pertanyaan dibawah ini dengan seksama, kemudian berikan tanda cek (√) pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Kode	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
G4-LA1	Memberikan tambahan upah bagi karyawan yang bekerja dengan baik.		
G4-LA2	Memperbolehkan karyawan untuk berhenti kerja sementara karena sedang hamil.		
G4-LA3	Memberitahukan kepada karyawan mengenai setiap perubahan kebijakan sebelum kebijakan tersebut ditetapkan.		
G4-LA4	Menerima saran dari pekerja mengenai keselamatan kerja.		
G4-LA5	Memperhatikan karyawan yang memiliki penyakit, kecelakaan kerja atau kematian.		
G4-LA6	Memberikan informasi bahaya dampak produksi kepada karyawan.		
G4-LA7	Memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan.		
G4-LA8	Memiliki jam pelatihan pekerja.		
G4-LA9	Adanya pelatihan bagi setiap karyawan.		
G4-LA10	Menerima pengaduan karyawan mengenai masalah ketenagakerjaan.		

LAMPIRAN 2

DATA RESPONDEN CSRI KATEGORI EKONOMI

No	Nama Usaha	csre 1	csre 2	csre 3	csre 4	csre 5	csre 6	csre 7
1	BAGELS.INK	1	0	0	1	0	1	0
2	Bebek Konfeksi	0	0	1	1	0	1	1
3	Begundal.id	1	1	1	1	1	0	1
4	Diamond Konveksi Jogja	1	1	1	0	0	1	1
5	DoD Sreen Printing	0	0	1	1	1	1	1
6	Exist konveksi	0	0	0	0	1	1	1
7	Gastrad konveksi	1	1	1	1	1	1	1
8	GB Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1
9	Gut	1	0	0	1	0	1	0
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	0	0	1	1	0	0	0
11	Jojob Lab	1	1	1	1	1	0	1
12	Konveksi 5758	1	1	1	0	0	1	1
13	Koveksi Jogja 97	0	0	1	1	1	1	1
14	Kutapurba	0	0	0	0	1	1	1
15	Linda Konveksi	1	1	1	1	1	1	1
16	Lingkar Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1
17	Lullabic	1	0	0	1	0	1	0
18	Mc food konveksi	0	0	1	1	0	1	1
19	Mugiyem Konveksi	1	1	1	1	1	0	1
20	MUTIARA INDAH Konveksi	1	1	1	0	0	1	1
21	Nitsway	0	0	1	1	1	1	1
22	Nonstop_production	1	0	0	1	0	1	0
23	Nothingfunny.id	0	0	1	1	0	1	1
24	Revolute	1	1	1	1	1	0	1
25	Rill Jogja Production	1	1	1	0	0	1	1
26	Sabrina Collection	1	0	0	1	0	1	0
27	Ultima Industries	0	0	1	1	0	1	1
28	Vallium Screen Printing	1	1	1	1	1	0	1
29	WILD INK	1	1	1	0	0	1	1
30	YYY Konveksi	0	0	1	1	1	1	1
31	Gorila Manual Screen Printing	1	0	0	1	0	1	0
32	Rocket SP	0	0	1	1	0	1	1

33	Panjoel Garment	1	1	1	1	1	0	1
34	Misbah Industries	1	1	1	0	0	1	1
35	TARDJOE PRODUCTION	0	0	1	1	1	1	1
36	Parman House	0	0	0	0	1	1	1
37	Rich Garment	1	1	1	1	1	1	1
38	Tari Jahit	1	0	0	1	0	1	0
39	HUBBARD.CO	0	0	1	1	0	1	1
40	Fortune	1	1	1	1	1	1	1
41	Scopion Screen Printing	1	1	1	0	0	1	1
42	ODB.ink	0	0	1	1	1	1	1
43	107 Jogja	0	0	0	0	1	1	1
44	Garis Bantul Garment	1	1	1	1	1	1	1
45	Sanubari Production	0	0	1	1	0	1	1
46	Ramatex	1	0	0	1	0	1	0
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	0	0	1	1	0	1	1
48	Bikin kaos Jogja	1	1	1	1	1	0	1
49	Koncoveksi	1	1	1	0	0	1	1
50	ONNANA Workshop	0	0	1	1	1	1	1
51	Wave.ink	0	0	0	0	1	1	1
52	ZEROPRO	1	1	1	1	1	1	1
53	Humanitees SPSS	0	0	1	1	0	1	1
54	KS Junior Sablon	1	0	0	1	0	1	0
55	Simbah Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1
56	Terrace Creative	1	0	0	1	0	1	0
57	Semesta.ink	0	0	1	1	0	1	1
58	Workshop MR.R	1	1	1	1	1	0	1
59	One Way Merchandise	1	1	1	0	0	1	1
60	Hubstare SPSS	0	0	1	1	1	1	1
61	San Andreas Screen Printing	1	0	0	1	0	1	0
62	Jhouhan.Clohting	0	0	1	1	0	1	1
63	DUA TIGA Home industries	1	1	1	1	1	0	1
64	Langit Sore Tees Maker	1	1	1	0	0	1	1
65	Flocky.Sablon	1	1	1	1	1	1	1
66	Sehat Tentrem Bantul	1	1	1	1	1	0	1
67	Tokyo Printing	1	1	1	1	1	1	1
68	Agung Digital Printing	0	0	1	1	0	1	1
69	Cetak Kaos satuan Jogja	0	0	1	1	0	1	1

70	Rakel Industries	0	0	1	1	0	1	1
----	------------------	---	---	---	---	---	---	---

LAMPIRAN 3

DATA RESPONDEN CSRI KATEGORI LINGKUNGAN

No.	Nama Usaha	cs rl1	cs rl2	cs rl3	cs rl4	cs rl5	cs rl6	cs rl7	cs rl8	cs rl9	csr 110	csr 111	csr 112	csr 113	csr 114	csr 115	csr 116	csr 117	csr 118	csr 119	csr 120
1	BAGELS.INK	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
2	Bebek Konfeksi	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
3	Begundal.id	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
4	Diamond Konveksi Jogja	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	DoD Sreen Printing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Exist konveksi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
7	Gastrad konveksi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
8	GB Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
9	Gut	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
11	Jojob Lab	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
12	Konveksi 5758	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	Koveksi Jogja 97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0

14	Kutapurba	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
15	Linda Konveksi	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
16	Lingkar Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
17	Lullabic	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
18	Mc food konveksi	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
19	Mugiyem Konveksi	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
20	MUTIARA INDAH Konveksi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Nitsway	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Nonstop_produ ction	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Nothingfunny.i d	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
24	Revolute	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
25	Rill Jogja Production	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Sabrina Collection	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
27	Ultima Industries	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
28	Vallium Screen Printing	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

29	WILD INK	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	YYY Konvekxi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Gorila Manual Screen Printing	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
32	Rocket SP	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
33	Panjoel Garment	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
34	Misbah Industries	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
35	TARDJOE PRODUCTIO N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
36	Parman House	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	
37	Rich Garment	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
38	Tari Jahit	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	
39	HUBBARD.C O	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	
40	Fortune	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
41	Scopion Screen Printing	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
42	ODB.ink	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
43	107 Jogja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
44	Garis Bantul Garment	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	
45	Sanubari Production	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	

46	Ramatex	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
48	Bikin kaos Jogja	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	Koncoveksi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	ONNANA Workshop	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
51	Wave.ink	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
52	ZEROPRO	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
53	Humanitees SPSS	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
54	KS Junior Sablon	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
55	Simbah Screen Printing	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
56	Terrace Creative	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
57	Semesta.ink	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
58	Workshop MR.R	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
59	One Way Merchandise	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Hubstare SPSS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
61	San Andreas Screen Printing	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1

62	Jhouhan.Clohting	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
63	DUA TIGA Home industries	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
64	Langit Sore Tees Maker	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
65	Flocky.Sablon	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	Sehat Tentrem Bantul	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
67	Tokyo Printing	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
68	Agung Digital Printing	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
69	Cetak Kaos satuan Jogja	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
70	Rakel Industries	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 4

DATA RESPONDEN CSRI KATEGORI SOSIAL

N o.	Nama Usaha	csr s1	csr s2	csr s3	csr s4	csr s5	csr s6	csr s7	csr s8	csr s9	csr s10	csr s1	csr s2	csr s3	csr s4	csr s5	csr s6	csr s7	csr s8	csr s9	csr s10
1	BAGELS.INK	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
2	Bebek Konfeksi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
3	Begundal.id	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
4	Diamond Konveksi Jogja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	DoD Sreen Printing	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	Exist konveksi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
7	Gastrad konveksi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
8	GB Screen Printing	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Gut	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1 0	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1 1	Jojow Lab	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
1 2	Konveksi 5758	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1 3	Koveksi Jogja 97	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

1 4	Kutapurba	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
1 5	Linda Konveksi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
1 6	Lingkar Screen Printing	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1 7	Lullabic	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
1 8	Mc food konveksi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1 9	Mugiyem Konveksi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
2 0	MUTIARA INDAH Konveksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2 1	Nitsway	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
2 2	Nonstop_production	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
2 3	Nothingfunny.id	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
2 4	Revolute	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
2 5	Rill Jogja Production	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2 6	Sabrina Collection	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
2 7	Ultima Industries	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1

28	Vallium Screen Printing	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
29	WILD INK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	YYY Konveksi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
31	Gorila Manual Screen Printing	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
32	Rocket SP	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
33	Panjoel Garment	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
34	Misbah Industries	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	TARDJOE PRODUCTION	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
36	Parman House	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
37	Rich Garment	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
38	Tari Jahit	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
39	HUBBARD.CO	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
40	Fortune	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	Scopion Screen Printing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

4																					
2	ODB.ink	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4																					
3	107 Jogja	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
4																					
4	Garis Bantul																				
4	Garment	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
4																					
4	Sanubari																				
5	Production	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4																					
6	Ramatex	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0
4																					
4	Konveksi kaos																				
7	PDL POLO Jogja	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
4																					
8	Bikin kaos Jogja	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
4																					
9	Koncoveksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5																					
5	ONNANA																				
0	Workshop	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
5																					
1	Wave.ink	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
5																					
2	ZEROPRO	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
5																					
3	Humanitees SPSS	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
5																					
4	KS Junior Sablon	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
5																					
5	Simbah Screen																				
5	Printing	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1

56	Terrace Creative	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
57	Semesta.ink	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
58	Workshop MR.R	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
59	One Way Merchandise	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	Hubstare SPSS	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
61	San Andreas Screen Printing	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0
62	Jhouhan.Clohting	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
63	DUA TIGA Home industries	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
64	Langit Sore Tees Maker	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	Flocky.Sablon	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
66	Sehat Tentrem Bantul	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
67	Tokyo Printing	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
68	Agung Digital Printing	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
69	Cetak Kaos satuan Jogja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

7																						
0	Rakel Industries	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 5

Corporate Social Responsibility Index (CSRi)

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRi
1	BAGELS.INK	19	18	0,51
2	Bebek Konfeksi	24	13	0,65
3	Begundal.id	21	16	0,57
4	Diamond Konveksi Jogja	30	7	0,81
5	DoD Sreen Printing	31	6	0,84
6	Exist konveksi	22	15	0,59
7	Gastrad konveksi	23	14	0,62
8	GB Screen Printing	17	20	0,46
9	Gut	23	14	0,62
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	22	15	0,59
11	Jojow Lab	27	10	0,73
12	Konveksi 5758	21	16	0,57
13	Koveksi Jogja 97	22	15	0,59
14	Kutapurba	24	13	0,65
15	Linda Konveksi	23	14	0,62
16	Lingkar Screen Printing	24	13	0,65
17	Lullabic	19	18	0,51
18	Mc food konveksi	24	13	0,65
19	Mugiyem Konveksi	27	10	0,73
20	MUTIARA INDAH Konveksi	30	7	0,81
21	Nitsway	31	6	0,84
22	Nonstop_production	23	14	0,62
23	Nothingfunny.id	24	13	0,65
24	Revolute	27	10	0,73
25	Rill Jogja Production	30	7	0,81

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRI
26	Sabrina Collection	19	18	0,51
27	Ultima Industries	24	13	0,65
28	Vallium Screen Printing	27	10	0,73
29	WILD INK	30	7	0,81
30	YYY Konveksi	31	6	0,84
31	Gorila Manual Screen Printing	19	18	0,51
32	Rocket SP	24	13	0,65
33	Panjoel Garment	27	10	0,73
34	Misbah Industries	30	7	0,81
35	TARDJOE PRODUCTION	31	6	0,84
36	Parman House	22	15	0,59
37	Rich Garment	23	14	0,62
38	Tari Jahit	19	18	0,51
39	HUBBARD.CO	24	13	0,65
40	Fortune	37	0	1,00
41	Scopion Screen Printing	30	7	0,81
42	ODB.ink	31	6	0,84
43	107 Jogja	27	10	0,73
44	Garis Bantul Garment	23	14	0,62
45	Sanubari Production	28	9	0,76
46	Ramatex	17	20	0,46
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	24	13	0,65
48	Bikin kaos Jogja	33	4	0,89
49	Koncoveksi	30	7	0,81
50	ONNANA Workshop	31	6	0,84
51	Wave.ink	26	11	0,70
52	ZEROPRO	23	14	0,62
53	Humanitees SPSS	24	13	0,65
54	KS Junior Sablon	19	18	0,51
55	Simbah Screen Printing	19	18	0,51
56	Terrace Creative	19	18	0,51
57	Semesta.ink	24	13	0,65

No	Nama Usaha	Ya	Tidak	CSRi
58	Workshop MR.R	30	7	0,81
59	One Way Merchandise	30	7	0,81
60	Hubstare SPSS	31	6	0,84
61	San Andreas Screen Printing	19	18	0,51
62	Jhouhan.Clohting	24	13	0,65
63	DUA TIGA Home Industries	27	10	0,73
64	Langit Sore Tees Maker	23	14	0,62
65	Flocky.Sablon	33	4	0,89
66	Sehat Tentrem Bantul	29	8	0,78
67	Tokyo Printing	23	14	0,62
68	Agung Digital Printing	26	11	0,70
69	Cetak Kaos satuan Jogja	26	11	0,70
70	Rakel Industries	22	15	0,59
Total		1766	824	47,73
Rata -rata		25,2	11,8	0,68

LAMPIRAN 6

Profit Margin Tahunan dari Setiap UMKM Konfeksi yang Menjadi Responden

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	Profit Margin (Ratio)
1	BAGELS.INK	240.000.000	110.000.000	0,46
2	Bebek Konfeksi	450.000.000	150.000.000	0,33
3	Begundal.id	96.500.000	24.300.000	0,25
4	Diamond Konveksi Jogja	254.000.000	100.000.000	0,39
5	DoD Sreen Printing	96.000.000	39.000.000	0,41
6	Exist konveksi	514.000.000	153.700.000	0,30
7	Gastrad konveksi	210.000.000	90.000.000	0,43
8	GB Screen Printing	453.000.000	94.000.000	0,21
9	Gut	300.000.000	144.000.000	0,48
10	Jasa Jahit Kilat Yogyakarta	610.000.000	145.000.000	0,24
11	Jojob Lab	800.000.000	350.000.000	0,44
12	Konveksi 5758	520.000.000	150.000.000	0,29
13	Koveksi Jogja 97	100.000.000	30.000.000	0,30
14	Kutapurba	350.000.000	160.000.000	0,46
15	Linda Konveksi	130.000.000	60.000.000	0,46
16	Lingkar Screen Printing	150.000.000	68.300.000	0,46
17	Lullabic	265.000.000	120.000.000	0,45
18	Mc food konveksi	535.000.000	265.000.000	0,50
19	Mugiyem Konveksi	120.000.000	50.000.000	0,42
20	MUTIARA INDAH Konveksi	285.000.000	120.000.000	0,42
21	Nitsway	1.800.000.000	860.000.000	0,48
22	Nonstop_production	450.000.000	198.000.000	0,44
23	Nothingfunny.id	216.000.000	93.000.000	0,43
24	Revolute	1.100.000.000	640.000.000	0,58
25	Rill Jogja Production	1.540.000.000	800.000.000	0,52
26	Sabrina Collection	168.000.000	64.000.000	0,38
27	Ultima Industries	214.000.000	104.000.000	0,49
28	Vallium Screen Printing	730.000.000	290.000.000	0,40

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	<i>Profit Margin (Ratio)</i>
29	WILD INK	768.000.000	351.000.000	0,46
30	YYY Konveksi	100.000.000	20.000.000	0,20
31	Gorila Manual Screen Printing	720.000.000	320.000.000	0,44
32	Rocket SP	126.000.000	50.400.000	0,40
33	Panjoel Garment	284.000.000	135.000.000	0,48
34	Misbah Industries	514.000.000	155.000.000	0,30
35	TARDJOE PRODUCTION	350.000.000	160.000.000	0,46
36	Parman House	155.000.000	63.600.000	0,41
37	Rich Garment	514.000.000	245.800.000	0,48
38	Tari Jahit	174.000.000	68.700.000	0,39
39	HUBBARD.CO	1.470.000.000	780.000.000	0,53
40	Fortune	770.000.000	280.000.000	0,36
41	Scopion Screen Printing	512.000.000	155.700.000	0,30
42	ODB.ink	514.000.000	195.000.000	0,38
43	107 Jogja	365.000.000	125.300.000	0,34
44	Garis Bantul Garment	2.100.000.000	113.000.000	0,05
45	Sanubari Production	450.000.000	120.000.000	0,27
46	Ramatex	96.500.000	22.200.000	0,23
47	Konveksi kaos PDL POLO Jogja	237.000.000	110.000.000	0,46
48	Bikin kaos Jogja	101.000.000	43.000.000	0,43
49	Koncoveksi	534.000.000	156.700.000	0,29
50	ONNANA Workshop	218.000.000	97.000.000	0,44
51	Wave.ink	459.000.000	94.500.000	0,21
52	ZEROPRO	300.000.000	144.000.000	0,48
53	Humanitees SPSS	510.000.000	147.000.000	0,29
54	KS Junior Sablon	830.000.000	352.000.000	0,42
55	Simbah Screen Printing	525.000.000	132.000.000	0,25
56	Terrace Creative	100.000.000	29.000.000	0,29

No	Nama Usaha	Penjualan (Rupiah)	Laba (Rupiah)	<i>Profit Margin (Ratio)</i>
57	Semesta.ink	350.000.000	168.000.000	0,48
58	Workshop MR.R	131.000.000	57.000.000	0,44
59	One Way Merchandise	150.000.000	65.600.000	0,44
60	Hubstare SPSS	265.000.000	135.000.000	0,51
61	San Andreas Screen Printing	535.000.000	265.000.000	0,50
62	Jhouhan.Clohting	120.000.000	66.000.000	0,55
63	DUA TIGA Home Industries	285.000.000	101.000.000	0,35
64	Langit Sore Tees Maker	1.850.000.000	980.000.000	0,53
65	Flocky.Sablon	452.000.000	198.000.000	0,44
66	Sehat Tentrem Bantul	210.000.000	110.000.000	0,52
67	Tokyo Printing	1.500.000.000	640.000.000	0,43
68	Agung Digital Printing	1.430.000.000	812.000.000	0,57
69	Cetak Kaos satuan Jogja	168.000.000	69.100.000	0,41
70	Rakel Industries	119.000.000	36.000.000	0,30
Jumlah		34.058.000.000	13.840.900.000	27,9
Rata - rata		486.542.857	197.727.143	0,399

LAMPIRAN 7

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Correlations

		CSRi
csre1	Pearson Correlation	.366**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	70
csre2	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csre3	Pearson Correlation	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csre4	Pearson Correlation	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csre5	Pearson Correlation	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csre6	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csre7	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

csr1	Pearson Correlation	.482**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr2	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr3	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr4	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr5	Pearson Correlation	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr6	Pearson Correlation	.443**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr7	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	70
csr8	Pearson Correlation	.401**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	70
csr9	Pearson Correlation	.425**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr110	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr111	Pearson Correlation	.384**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	70
csr112	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr113	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr114	Pearson Correlation	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr115	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr116	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csr117	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

csrl18	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrl19	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrl20	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs1	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs2	Pearson Correlation	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs3	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs4	Pearson Correlation	.475**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs5	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs6	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs7	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs8	Pearson Correlation	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs9	Pearson Correlation	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
csrs10	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
CSRi	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	37

Butir soal valid karena nilai r hitung > r table (0.235)
variabel reliable karena nilai alpha cronbach > 0.6

LAMPIRAN 8
STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRi	70	.46	1.00	.6811	.12169
NPM	70	.05	.58	.3990	.10300
Valid N (listwise)	70				

LAMPIRAN 9
CSRi EKONOMI

csre1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	31	44.3	44.3	44.3
Valid Ya	39	55.7	55.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	42	60.0	60.0	60.0
Valid Ya	28	40.0	40.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	16	22.9	22.9	22.9
Valid Ya	54	77.1	77.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	15	21.4	21.4	21.4
Valid Ya	55	78.6	78.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	39	55.7	55.7	55.7
Valid Ya	31	44.3	44.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	11	15.7	15.7	15.7
Valid Ya	59	84.3	84.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csre7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	12	17.1	17.1	17.1
Valid Ya	58	82.9	82.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

LAMPIRAN 10
CSRI LINGKUNGAN

csr11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	18	25.7	25.7	25.7
Valid Ya	52	74.3	74.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	28	40.0	40.0	40.0
Valid Ya	42	60.0	60.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	11	15.7	15.7	15.7
Valid Ya	59	84.3	84.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	10	14.3	14.3	14.3
Valid Ya	60	85.7	85.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	39	55.7	55.7	55.7
Valid Ya	31	44.3	44.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	15	21.4	21.4	21.4
Valid Ya	55	78.6	78.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	48.6	48.6	48.6
Valid Ya	36	51.4	51.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	48.6	48.6	48.6
Valid Ya	36	51.4	51.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	40	57.1	57.1	57.1
Valid Ya	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	7	10.0	10.0	10.0
Valid Ya	63	90.0	90.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	23	32.9	32.9	32.9
Valid Ya	47	67.1	67.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	40	57.1	57.1	57.1
Valid Ya	30	42.9	42.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	29	41.4	41.4	41.4
Valid Ya	41	58.6	58.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	20	28.6	28.6	28.6
Valid Ya	50	71.4	71.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	4	5.7	5.7	5.7
Valid Ya	66	94.3	94.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	15	21.4	21.4	21.4
Valid Ya	55	78.6	78.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	12	17.1	17.1	17.1
Valid Ya	58	82.9	82.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	19	27.1	27.1	27.1
Valid Ya	51	72.9	72.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	31	44.3	44.3	44.3
Valid Ya	39	55.7	55.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csr120

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	31	44.3	44.3	44.3
Valid Ya	39	55.7	55.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

LAMPIRAN 11

CSRI SOSIAL

csrs1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	29	41.4	41.4	41.4
Valid Ya	41	58.6	58.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	35	50.0	50.0	50.0
Valid Ya	35	50.0	50.0	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	17	24.3	24.3	24.3
Valid Ya	53	75.7	75.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	9	12.9	12.9	12.9
Valid Ya	61	87.1	87.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	34	48.6	48.6	48.6
Valid Ya	36	51.4	51.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	33	47.1	47.1	47.1
Valid Ya	37	52.9	52.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	13	18.6	18.6	18.6
Valid Ya	57	81.4	81.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	9	12.9	12.9	12.9
Valid Ya	61	87.1	87.1	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	8	11.4	11.4	11.4
Valid Ya	62	88.6	88.6	100.0
Total	70	100.0	100.0	

csrs10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	11	15.7	15.7	15.7
Valid Ya	59	84.3	84.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

LAMPIRAN 12
DESKRIPSI VARIABEL

CSRi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	18	25.7	25.7	25.7
Valid tinggi	52	74.3	74.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

NPM

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	17	24.3	24.3	24.3
Valid tinggi	53	75.7	75.7	100.0
Total	70	100.0	100.0	

LAMPIRAN 13
TABULASI SILANG

CSRi * NPM Crosstabulation

		NPM		Total	
		rendah	tinggi		
CSRi	rendah	Count	10	8	18
		% of Total	14.3%	11.4%	25.7%
tinggi		Count	7	45	52
		% of Total	10.0%	64.3%	74.3%
Total		Count	17	53	70
		% of Total	24.3%	75.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.885^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.698	1	.001		
Likelihood Ratio	11.792	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.701	1	.000		
N of Valid Cases	70				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.37.

b. Computed only for a 2x2 table

Ada 45(64.3%) perusahaan yang memiliki CSRi tinggi dan NPM tinggi
CSRi berhubungan terhadap NPM karena nilai sig. pearson chi square < 0.05